



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE NU
ONLINE TERHADAP PEMENUHAN
INFORMASI HUKUM ISLAM IPPNU
KEDURUS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Oleh:

Anni Miftahul Jannah Yaumil Hajji

NIM B71218048

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anni Miftahul Jannah Yaumil Hajji

NIM : B71218048

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***Pengaruh Penggunaan Website NU Online terhadap Pemenuhan Informasi Hukum Islam IPPNU Kedurus*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan milik karya saya, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 27 Desember 2022

Yang Membuat pernyataan



Anni Miftahul Jannah
B71218058

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

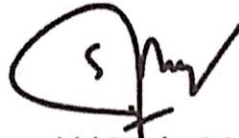
Nama : Anni Miftahul Jannah Yaumul Hajji
NIM : B71218048
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Website NU
Online terhadap Pemenuhan Informasi
Hukum Islam IPPNU Kedurus

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Sidoarjo, 27 Desember 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Dr. Sokhi Huda, M.Ag.,
NIP. 19670 1282003121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE NU ONLINE
TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI HUKUM ISLAM
MWC IPPNU KEDURUS

SKRIPSI

Disusun Oleh
Anni Miftahul Jannah Yaumil H
B71218048

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada Tanggal

Tim Penguji

Penguji I

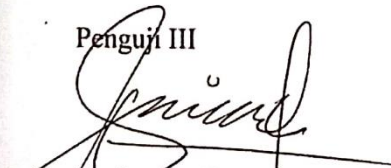

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP.196701282003121001

Penguji II



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP.195706091983031001

Penguji III



Dr. Sumarto AS, MEI
NIP. 1959122619910310

Penguji IV



Fikry Zahria Emeraldien, MA
NIP.1198908282020122016



10 Januari 2023

Dr. H. M. Saiful Anif, S.Ag, M.Fil.1
NIP.1961071998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anni Miftahul Jannah Yaumul Hajji
NIM : B71218048
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : annimjih04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Website NU Online terhadap Pemenuhan Informasi Hukum Islam

IPPNU Kedurus

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Penulis

(Anni Miftahul Jannah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Anni Miftahul Jannah Yaumul Hajji. NIM. B71218048. 2023.
Pengaruh Penggunaan Website NU Online terhadap Pemenuhan Informasi Hukum IPPNU Kedurus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus, dan (2) Seberapa besar pengaruh dari penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian berupa survei dan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU Kedurus dengan hasil nilai sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Besar pengaruh yang diberikan penggunaan website terhadap pemenuhan informasi adalah sebesar 64,9%.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengembangkan penelitian dengan berfokus pada bagian website. Bagian website seperti design atau fitur-fitur website NU Online, sehingga diharapkan penelitian lain dapat mengetahui lebih dalam tentang media dakwah website.

Kata kunci: Media Dakwah, Media Dakwah Website, Website NU Online, Internet, IPPNU

ABSTRACT

Anni Miftahul Jannah Yaumul Hajji. NIM. B71218048. 2023.
The Influence of Using the NU Online Website on Fulfillment of Islamic Law Information in IPPNU Kedurus

This study aims to determine whether or not the use of the NU Online website affects the fulfillment of IPPNU Kedurus Islamic law information. The main problems in this study are (1) Whether there is an influence of the use of the NU Online website on the fulfillment of IPPNU Kedurus Islamic law information, and (2) How much influence the use of the NU Online website has on the fulfillment of IPPNU Kedurus Islamic law information. This research is a quantitative research with a research method in the form of a survey and using a questionnaire as a data collection technique.

The results of this study show that there is an influence between the use of the NU Online website and the fulfillment of Islamic law information among IPPNU Kedurus members, with a value of 0.806 and a significance value of $0.001 < 0.005$. The amount of influence given by the use of the website on the fulfillment of information is 64.9%.

The recommendation for further research is to be able to develop research by focusing on parts of the website. Website sections such as the design or features of the NU Online website, so it is hoped that other research can find out more about the media of da'wah websites

Keyword: Da'wah Media, Website of Da'wah Media, NU Online Website, Internet, IPPNU

المُلخَص

أُتي مَفْتَحُ الجِنَّةِ يَومَ الحِجِّ. رَقْمُ B71218048 . 2023. أثارُ اسْتِخْدَامِ مَوْقِعِ " *NU Online* " عَلَى إِنْجَازِ مَعْلُومَاتِ الشَّرِيعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي جَمْعِيَّةِ بِنِينَ وَبَنَاتِ نَهْضَةِ العُلَمَاءِ كِيدُورُوسَ.

الْهَدَفُ لِهَذَا البَحْثِ العِلْمِيِّ هُوَ لِمَعْرِفَةِ وُجُودِ أَوْ عَدَمِ أثارِ اسْتِخْدَامِ مَوْقِعِ " *NU Online* " عَلَى إِنْجَازِ مَعْلُومَاتِ الشَّرِيعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي جَمْعِيَّةِ بِنِينَ وَبَنَاتِ نَهْضَةِ العُلَمَاءِ كِيدُورُوسَ. المَشْكَلَاتُ الرَّئِيسِيَّاتُ فِي هَذَا البَحْثِ (1) هَلْ يُوجَدُ أثارُ اسْتِخْدَامِ مَوْقِعِ " *NU Online* " عَلَى إِنْجَازِ مَعْلُومَاتِ الشَّرِيعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي جَمْعِيَّةِ بِنِينَ وَبَنَاتِ نَهْضَةِ العُلَمَاءِ كِيدُورُوسَ، (2) كَمْ مِقْدَارُ الأَثَرِ عَنِ اسْتِخْدَامِ مَوْقِعِ " *NU Online* " عَلَى إِنْجَازِ مَعْلُومَاتِ الشَّرِيعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي جَمْعِيَّةِ بِنِينَ وَبَنَاتِ نَهْضَةِ العُلَمَاءِ كِيدُورُوسَ. فِي جَمْعِ البَيِّنَاتِ اسْتُخْدِمَتِ البَاحِثَةُ المُنْهَجَ النَّوعِيَّ عَنِ طَرِيقَةِ المَسْحِ وَ الإِسْتِنبَاطِ.

فَتَنْتِجَةُ البَحْثِ، أَنَّ فِي اسْتِخْدَامِ مَوْقِعِ " *NU Online* " عَلَى إِنْجَازِ مَعْلُومَاتِ الشَّرِيعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي جَمْعِيَّةِ بِنِينَ وَبَنَاتِ نَهْضَةِ العُلَمَاءِ كِيدُورُوسَ لَهُ أَثَرٌ عَلَى مِقْدَارِ 0,806 بِقِيَمَةِ الأَهْمِيَّةِ عَلَى $0,005 < 0,001$. فَسَبَبُهُ الأَثَرُ الظَّاهِرُ فِي اسْتِخْدَامِ المَوْقِعِ عَلَى إِنْجَازِ المَعْلُومَاتِ هُوَ 64.9٪.

فَالتَّوَصِيَةُ لِلْبَحْثِ العِلْمِيِّ اللَّاتِي، أَنْ يُطَوَّرَ البَحْثُ بِتَرْكِيزٍ عَلَى جَوَانِبِ المَوْقِعِ. مِنْهَا جَانِبُ النَّصْمِيمِ أَوْ مِيزَاتِ المَوْقِعِ لـ " *NU Online* "، حَتَّى يُؤْمَلَ أَنْ تَتِمَّكَنَ البَحْثُ الأَخَرَ مِنْ مَعْلُومَاتِ المَزِيدَةِ عَنِ أَثَرِ مَوْقِعِ وَسِيلَةِ الدَّعْوَةِ.

الكلمات الرئيسية: وسيلة الدعوة، وسيلة الدعوة "الموقع"، موقع " *NU Online* "، إنترنت، جمعية بنين وبنات نهضة العلماء كيدوروس.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI...iv	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	16

KAJIAN TEORETIK.....	16
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
B. Kerangka Teori.....	27
C. Paradigma Penelitian.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III.....	53
METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	54
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	56
E. Tahap Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian.....	65
H. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV.....	76
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	76
B. Penyajian Data.....	88
C. Analisis Data.....	101
D. Hasil Penelitian.....	105
BAB V.....	109
PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran dan Rekomendasi.....	109

C. Keterbatasan Penelitian 110
DAFTAR PUSTAKA cxii
LAMPIRAN cxix



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian.....	51
Gambar 4. 1 Tampilan Website NU Online	76
Gambar 4. 2 Tampilan Website NU Online versi bahasa Inggris	77
Gambar 4. 3 Tampilan Katgeori KeIslaman.....	79
Gambar 4. 4 Tampilan Fitur Download	80
Gambar 4. 5 Tampilan Fitur Video	81
Gambar 4. 6 Macam-Macam Kategori dan Fitur Pada Website	81
Gambar 4. 7 Tampilan Fitur Al Qur'an	81
Gambar 4. 8 Fitur Jaringan Media NU Online	82
Gambar 4. 9 Logo Website NU Online.....	85
Gambar 4. 10 Sebaran Umur Responden	89
Gambar 5 1 Izin Penelitian	cxix
Gambar 5 2 Penyebaran Kuesioner kepada Responden.....	cxx
Gambar 5 3 Penyebaran Kuesioner kepada Responden.....	cxx
Gambar 5 4 Hasil Uji Validitas Variabel X	cxxi
Gambar 5 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	cxxi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Sudah Dilakukan	23
Tabel 3. 1 Indikator-Indikator dalam Penelitian.....	58
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran	64
Tabel 3. 3 Hasil Validitas Instrumen Variabel X	66
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y	67
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas X.....	69
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	70
Tabel 4. 1 Susunan Tim Website NU Online.....	87
Tabel 4. 2 Hasil Sub Variabel Intensitas Pengguna	92
Tabel 4. 3 Hasil Sub Variabel Isi	93
Tabel 4. 4 Hasil Sub Variabel Tampilan	94
Tabel 4. 5 Hasil Sub Variabel Kepercayaan.....	97
Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Indikator Variabel Y.....	99
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	103
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	104
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	105

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi ada beragam macam kategori yang tersedia di dunia ini dan salah satunya adalah informasi tentang agama Islam. Informasi yang dikenal dengan informasi keagamaan tersebut memberikan informasi tentang segala hal dalam Islam seperti aturan-aturan yang harus dijalani oleh para umat muslim, hal-hal yang haram atau dilarang untuk dilakukan dalam bentuk hukum-hukum, hari-hari dalam kalender Islam, kebiasaan atau tradisi dalam Islam dan banyak lagi. Informasi keagamaan sendiri memiliki beberapa kualitas yakni berupa orisinil dengan segala sesuatunya berasal dari Allah SWT dan Rasulullah SAW, sederhana, komprehensif, mencakup semua, masuk akal dan menunjukkan kebaikan.

Mendapatkan informasi hukum Islam salah satunya bisa didapatkan melalui media utama dalam agama Islam yakni Al Qur'an dan Hadits. Namun, butuh pemahaman bahasa Arab yang mendalam untuk bisa mengerti dan paham akan informasi-informasi hukum Islam tersebut. Adapula sumber media lain selain melalui dua sumber utama tersebut, informasi hukum Islam juga bisa didapatkan melalui ide, opini, gagasan dan pendapat para ulama dan ilmuwan serta peristiwa bersejarah yang telah terjadi.² Mendapatkan informasi hukum Islam menjadi hal yang wajib dilakukan guna

² Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 2.

untuk memperkaya pengetahuan pada diri sendiri. Sejatinya dengan belajar terus menerus, menerima semua informasi sebanyak-banyaknya akan menjadikan diri sendiri lebih bijak dikarenakan telah mengetahui secara mendalam sisi ajaran pada diri sendiri.

Berdakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para muslim dalam hal menyampaikan informasi hukum Islam kepada sesama saudara/i muslim lainnya. Berawal dari berdakwah tatap muka dan bertemu dengan orang lain hingga kini berdakwah dengan menggunakan bantuan suatu media. Media dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan berdakwah dengan menggunakan suatu alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam dalam menerapkan strategi dakwah.³

Salah satu media yang banyak digunakan oleh para *da'i* saat ini untuk berdakwah adalah media internet. Media internet termasuk salah satu kategori media visual yang digunakan untuk mendukung kegiatan berdakwah. Pada media internet menyediakan berbagai fasilitas atau fitur yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para *da'i* untuk berdakwah seperti blog, milis, forum diskusi, email dan juga fitur sosial media.

Aktivitas dakwah yang memberikan informasi hukum Islam dengan memanfaatkan atau menggunakan segala fitur dan media dari internet disebut sebagai *cyber* dakwah. Menurut Moh. Ali Aziz, berdakwah dengan menggunakan media internet sangat bermanfaat dengan dapat memainkan peran berdakwah dalam menyebarkan informasi hukum Islam ke seluruh daerah di Indonesia dan penjuru dunia tanpa mengenal waktu ataupun

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*, 6th ed. (Jakarta: Prenada Media, 2019), 346.

tempat.⁴ Sejalan dengan ini, Abraham juga berpendapat bahwa kekuatan internet itu sangat potensial bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dikarenakan internet dapat mempererat hubungan ikatan ukhuwah Islamiah yang selalu dibatasi oleh wilayah ruang lingkup. Berdakwah dengan internet juga dapat memberikan segala informasi tentang agama Islam yang semuanya dapat dimanfaatkan serta digunakan oleh para umat muslim dalam hal memperkaya pengetahuan pada diri sendiri.

Pertumbuhan zaman yang semakin tua dengan diiringi perkembangan teknologi kian cepat dan semakin modern. Media internet merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang kini hampir digunakan oleh semua orang di dunia. Internet adalah salah satu media baru dari jaringan komputer dan komputer yang terhubung dari seluruh dunia hingga dapat membentuk sebuah sistem komunikasi. Data survei tentang pengguna internet per Oktober 2022 menunjukkan bahwa pada kuartal akhir tahun 2022, jumlah pengguna internet mencapai 5.07 miliar pengguna secara global atau sebanyak 63.5% populasi dunia. Diketahui juga dalam kurun waktu 12 bulan, ada total sebanyak 171 juta pengguna internet baru yang muncul. Menurut data tersebut, pengguna internet telah meningkat sebanyak 3.5% dalam kurun waktu 12 bulan.⁵ Sementara itu, di negara Indonesia diketahui terdapat sebanyak 204.7 juta

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*, 6th ed. (Jakarta: Prenada Media, 2019), 360–361.

⁵ We are Social, last modified 2022, accessed November 30, 2022, <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/10/the-global-state-of-digital-in-october-2022/>.

pengguna internet dengan kenaikan sebanyak 2.1 juta pengguna per tahun.⁶

Internet menjadi salah satu ciptaan manusia yang memiliki keistimewaan berupa sifat dinamis, interaktif dan fleksibel yang dapat mengikuti perkembangan zaman dengan mudah.⁷ Kemunculan internet dengan keistimewaannya tersebut mendatangkan banyak keuntungan seperti mendapatkan informasi menjadi lebih cepat, mengirimkan informasi dari atau ke seseorang serta proses komunikasi menjadi lebih mudah dilakukan. Salah satu data hasil survei menunjukkan bahwa mengakses internet menjadi kegiatan yang paling sering dilakukan oleh warga Indonesia dibandingkan mengakses televisi, mendengarkan radio atau bahkan membaca koran.⁸

Kegiatan mengakses internet menjadi salah satu kegiatan yang paling banyak dilakukan orang-orang terutama oleh orang-orang kelompok usia 15-25 tahun. Rata-rata kelompok usia 15-25 tahun menghabiskan waktu selama 6 jam 37 menit untuk mengakses internet. Selain itu, salah satu alasan terbanyak yang dijawab oleh orang-orang kelompok usia 15-25 tahun dalam hal menggunakan internet adalah untuk menemukan informasi. Sebanyak 59.4% populasi dari seluruh dunia juga memilih mengakses internet karena kebutuhan mereka untuk menemukan informasi. Salah satu fitur

⁶ “Ada 204,7 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Awal 2022 | Databoks,” accessed May 25, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>.

⁷ Mesi Indriyani, “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng,” *Komunika* 8, no. 1 (2021): 13.

⁸ “Survei Indikator: Masyarakat Lebih Sering Mengakses Internet Ketimbang TV | Databoks,” accessed May 25, 2022.

internet yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi oleh pengguna internet adalah portal website. Hal ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa website menjadi fitur internet yang paling penting dan banyak dipilih 82.2% orang-orang secara global.⁹

Kegiatan *browsing* merupakan kegiatan menjelajahi website atau mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan website dan bantuan internet. Masyarakat Indonesia juga diyakini sering menggunakan internet untuk mencari atau meneliti keakuratan kebenaran suatu informasi. Seorang Panel Ahli Katadata Insight Center, Mulya mengatakan bahwa, "...makin banyak masyarakat yang rajin mencari melalui mesin pencari di dunia maya untuk mendapatkan kebenaran sebuah informasi." tuturnya dengan bersumber pada hasil data survei Katadata Insight Center yang dilakukan bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO).¹⁰ Kegiatan *browsing* berada pada urutan ketiga sebagai kegiatan yang paling sering dilakukan masyarakat dengan internet. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 59.7% masyarakat Indonesia melakukan kegiatan tersebut.¹¹

Menurut yuhfizar, website merupakan fasilitas atau layanan internet yang paling banyak digunakan dalam hal mencari informasi dan menyajikan informasi

⁹ Social, "THE GLOBAL STATE OF DIGITAL IN OCTOBER 2022 - We Are Social UK."

¹⁰ "Kementerian Komunikasi Dan Informatika," accessed May 25, 2022, https://kominfo.go.id/content/detail/39488/siaran-pers-no-15hmkominfo012022-tentang-budaya-digital-membaik-indeks-literasi-digital-indonesia-meningkat/0/siaran_pers.

¹¹ "Masyarakat Pakai Internet Untuk Media Sosial Dan Pesan Singkat | Databoks," accessed May 25, 2022.

dengan lebih modern.¹² Euforia website di Indonesia pada awal kemunculannya masih tidak terlalu kuat dan tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Peluncuran media online baru dengan investasi besar dari sisi investor belum dibarengi dengan pertumbuhan bisnis yang sukses. Pada tahun 2002, setiap media online yang muncul tidak dapat menutupi biaya operasional. Kopitime, salah satu website yang meluncur di lantai bursa, telah dihentikan operasinya pada tahun 2003. Terlepas dari krisis, detik.com terus beroperasi meskipun perlu menjalin hubungan kerja formal dengan banyak kontributor. Dua media online lainnya yang juga terkena dampak krisis adalah kompas.com dan tempointeraktif.com. Karena ditunjang kokoh oleh media induknya yang berbasis cetak, dua media terakhir tersebut tidak gugur dan tetap masih ada hingga kini.¹³ Pada tahun yang sama yakni tahun 2003, di kala banyak website yang gugur, muncul sebuah website berbasis agama Islam di Indonesia. Website tersebut adalah website NU Online milik salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama (NU). Website NU Online kala itu hadir sebagai website dengan nuansa keagamaan dengan bertujuan untuk menyampaikan segala informasi tentang kegiatan-kegiatan NU kepada seluruh pengikut NU yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Banyak informasi dengan berbagai tema yang tersedia seperti informasi tentang ekonomi, budaya, olahraga, agama dan tentang peristiwa terbaru. Informasi

¹² Anita Widiyaningsih, "Pengaruh Efektifitas Website Traveloka Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Harga Promosi Tiket Pesawat" (2015): 3.

¹³ J. Heru Margianto and Asep Syaefullah, *Media Online: Pembaca, Laba, Dan Etika (Problematisa Praktik Jurnalisme Online Di Indonesia)*, 1st ed. (Jakarta Pusat: AJI Indonesia, 2012), 19.

di internet juga tersedia dalam berbagai variasi waktu mulai dari informasi terbaru, informasi satu tahun yang lalu bahkan hingga informasi 15 tahun lalu juga tersedia. Informasi hukum Islam pada internet juga tersedia dengan beragam tema seperti informasi tentang syari'ah, fiqih dan juga qanun. Informasi hukum Islam yang tersedia di website tersebut disediakan oleh para *da'i* yang memiliki kemampuan dalam hal tulis-menulis menulis dan kehebatan mengemas informasi sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Munculnya keinginan dan kebutuhan pada diri sendiri diakibatkan karena kondisi sosial dan psikologis pada diri. Salah satu kebutuhan tersebut adalah keinginan untuk menambah pengetahuan dan kemudian mengarahkan diri sendiri untuk mencari suatu platform atau media yang dapat memenuhi keinginan tersebut.¹⁴ Masyarakat akan aktif berpartisipasi dalam memilih media paling tepat yang dapat memenuhi keinginan mereka dalam hal memenuhi informasi yang dibutuhkan. Sebagai tambahan, media juga akan memberikan dan menyediakan banyak informasi dari berbagai tema dan kategori yang dibutuhkan oleh semua orang. Partisipasi aktif masyarakat dalam hal memilih media untuk mendapatkan kebutuhan yang dicari dengan didasari oleh motif tertentu. Salah satu motif tertentu yang mendasar partisipasi masyarakat adalah motif informasi. Hal tersebut dalam teori *uses and gratification* disebut sebagai *gratification sought* (gratifikasi yang dicari).¹⁵

Internet memberikan kemudahan praktis dalam memberikan informasi termasuk informasi hukum Islam

¹⁴ M A Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: USU Press, 2018), 9, <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/70743>.

¹⁵ M A Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: USU Press, 2018), 16, <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/70743>.

dengan memanfaatkan aplikasi website. Internet dengan segala kelebihanannya juga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi keagamaan dengan mudah. Masyarakat umum membutuhkan adanya informasi keagamaan yang tersedia seperti informasi tentang shalat, zakat, puasa atau lainnya. Lain halnya dengan para kalangan pesantren yang menganggap informasi tentang niat zakat, ketentuan zakat atau tentang niat suatu puasa sunnah sebagai hal sederhana namun dibutuhkan untuk diingat kembali. Maka dari itu, sangat penting bagi NU Online untuk menyediakan ruang atau tempat membahas masalah ke-Islaman untuk membantu masyarakat memenuhi informasi keagamaan yang diperlukan.

NU Online yang merupakan website milik Nahdlatul Ulama menjadi website Islam nomor 1 di Indonesia dalam kategori website rohani dan kepercayaan. Diketahui juga pengunjung website NU Online per tahun adalah sebanyak 3,3 juta pengunjung¹⁶ dengan *daily visitor* (pengunjung harian) sebanyak 3.800 per hari per 13 Januari 2023.¹⁷ Berjarak satu tahun dari dibukanya website NU Online yakni pada tahun 2004, website NU Online telah mendapatkan penghargaan sebagai situs terbaik dalam kategori sosial dan kemasyarakatan.¹⁸

Website NU Online hingga saat ini juga telah menyediakan berbagai kategori informasi agama Islam

¹⁶ Anonym, "Nu.or.Id Traffic Analytics & Market Share | Similarweb," last modified 2022, accessed December 20, 2022, <https://www.similarweb.com/website/nu.or.id/#overview>.

¹⁷ Anonym, "NU Online Nahdlatul Ulama: NU.or.Id at StatsCrop," *StatsCrop*, last modified 2023, accessed January 14, 2023, <https://www.statscrop.com/www/nu.or.id>.

¹⁸ Anonym, "Mentradisikan Teknologi," last modified 2007, accessed December 26, 2022, <https://www.nu.or.id/pustaka/mentradisikan-teknologi-kYWWE>.

bagi pengguna internet muslim seperti informasi tentang zakat, haji, syari'ah, ekonomi, sholawat, tafsir hingga informasi tentang khutbah.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang sudah dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus. Dalam penelitian melibatkan para remaja putri yang merupakan bagian dari anggota salah satu badan otonom NU yakni Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di kelurahan Kedurus, kota Surabaya sebagai populasi dalam penelitian. Jika pengujian hipotesis benar, langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh dari penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan Informasi hukum Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka fokus permasalahan yang akan didiskusikan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diurutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diharapkan setiap hasil studi atau penelitian akan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan baca mahasiswa/i agar lebih baik dan memberikan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam landasan serta pengetahuan baru
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi secara ilmiah terhadap hasil kajian penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh website terutama website NU Online dalam memenuhi kebutuhan informasi hukum Islam IPPNU
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti
Penelitian ini dapat menawarkan perspektif baru bagi para peneliti dalam bidang penelitian metode kuantitatif, media website sebagai media dakwah dan pencarian informasi hukum Islam dengan website
 - b. Lembaga atau Universitas
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi para praktisi dakwah khususnya spesialis praktisi dakwah di Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam hal penggunaan dan

pemanfaatan media dakwah berupa media website.

c. Masyarakat

Temuan data dari studi atau penelitian diharapkan dapat memperluas persepsi dan pemahaman masyarakat tentang besarnya pengaruh sebuah media website untuk menemukan atau mendapatkan informasi hukum Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai suatu petunjuk tentang variabel-variabel yang diukur dengan terdiri dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dari variabel-variabel yang dicantumkan dalam bentuk pengertian kata kunci. Definisi operasional dalam penelitian ini yakni:

1. Website

Website adalah sebuah platform atau media yang merupakan bagian dari salah satu fitur internet yang menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan grafik. Informasi dalam website dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak *browser* seperti Microsoft Internet Explorer, Chrome, Mozilla Firefox, Opera maupun aplikasi *browser* lain yang tersedia di beberapa gadget tertentu.¹⁹

Website menjadi salah satu fitur internet yang paling banyak digunakan oleh pengguna global karena keunggulan dan kemampuannya dalam menyediakan atau menyajikan informasi dengan modern. Tidak hanya website umum, namun website

¹⁹ M A Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: USU Press, 2018), 47-48, <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/70743>.

Islam juga menyajikan informasi hukum Islam dengan moden dan memberikan informasi dengan cepat. Christopher Helland juga menekankan bahwa materi atau informasi-informasi tentang agama Islam dalam website Islam disediakan dengan penjelasan lebih mendalam dan jelas bagi para pengguna muslim.²⁰ Salah satunya seperti website Islam yang paling banyak dikunjungi di Indonesia yakni <https://www.nu.or.id/> yang merupakan alamat domain website NU Online, milik Nahdlatul Ulama.

2. Informasi hukum Islam

Menurut kamus Merriam-Webster, informasi didefinisikan sebagai fakta, data dan penerimaan pengetahuan melalui penggunaan satu, dua atau lebih media alternatif untuk menyampaikannya.²¹

Informasi hukum Islam dapat diartikan sebagai suatu fakta atau data yang berhubungan dengan hukum-hukum dalam agama Islam. Informasi hukum Islam yang diberikan oleh para praktisi dakwah berisikan tentang isi pesan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan lainnya dengan harapan dapat memberikan pemahaman atau bahkan hingga dapat membuat perubahan sikap dan perilaku dari mitra dakwah. Informasi hukum Islam pada umumnya berupa semua ajaran dan aturan dalam agama Islam yang disampaikan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW dan pengajaran dari Nabi Muhammad SAW kepada masyarakat, baik yang

²⁰ Rasheed Mohammad Nassr, Murni Mahmud, and Mansur Aliyu, "Content Evaluation of Islamic Websites," *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences* 10, no. 23 (2015): 1.

²¹ Anonym, "Information Definition & Meaning - Merriam-Webster," last modified 2022, accessed December 21, 2022, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/information>.

terdapat dalam hadis maupun Al Qur'an. Semua informasi hukum Islam tersebut memiliki tujuh kriteria yakni orisinal dari Allah SWT dan Rasulullah SAW, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan.

Menurut Federman, salah satu variabel perilaku seseorang dalam berbagi informasi di internet adalah *narrative seeding* atau perilaku dalam diri yang ingin mengunggah tulisan dan menulis di blog.²² Ada atau munculnya keinginan seorang muslim yang memiliki pengetahuan lebih soal agama Islam untuk menyebarkan informasi kepada para saudara/i sesama muslimnya. Ditambah dengan media yang memudahkan untuk menempatkan tulisan dengan memanfaatkan penggunaan media website membuat informasi hukum Islam yang dimiliki seorang *da'i* dapat dengan mudah disebarkan kepada umat muslim yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 bab dan beberapa sub bab untuk memudahkan memahami penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Adanya bagian bab I pendahuluan pada skripsi dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang alasan penelitian ini dilakukan. Maka, pada bagian ini berisikan latar belakang atau konteks dari

²² Karman, "Riset Penggunaan Media dan Perkembangannya Kini - *Researches on Media Uses and Its Development*" *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 17, no. 1 (2013): 95.

penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, deskripsi operasional serta pendekatan sistematis untuk pembahasan

BAB II: KAJIAN TEORETIK

Adanya bab II kajian teoretik pada skripsi dimaksudkan untuk menjelaskan tentang konsep keseluruhan penelitian dengan berdasarkan pada teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Pada bagian ini berisikan tentang studi teori, literatur dan daftar penelitian-penelitian lama yang sesuai

BAB III: METODE PENELITIAN

Adanya bab III metode penelitian pada skripsi melanjutkan dari penjelasan konsep penelitian yang kemudian penentuan metode penelitian yang digunakan, populasi yang dituju dan teknik analisis data yang digunakan. Maka pada bagian ini berisikan tentang deskripsi populasi beserta sampel, instrumen penelitian, pengkoleksian data dan teknik analisis penelitian yang akan digunakan

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Adanya bab IV hasil penelitian pada skripsi digunakan untuk memaparkan dan

menunjukkan hasil dari data penelitian yang telah diperoleh untuk diperlihatkan kepada para pembaca. Pada bab ini, peneliti menjelaskan gambaran keseluruhan tentang website NU Online, menjelaskan bagaimana data akan dianalisis dan disajikan serta membahas temuan dari penelitian pengaruh penggunaan website sebagai media pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus.

BAB V: KESIMPULAN

Adanya bab V kesimpulan pada skripsi untuk menempatkan secara ringkas dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Pada bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian, analisis data serta saran dan masukan dari peneliti

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini tidak bisa dipisahkan dari referensi penelitian sebelumnya yang sudah terlaksanakan dan memperoleh hasil. Hal ini bertujuan untuk membuat penelitian sebelumnya sebagai materi referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian. Inilah beberapa penelitian sebelumnya yang telah peneliti berhasil temukan, sebagai berikut:

Pertama, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Leila Karimi, dkk dengan judul penelitian “*Applying The Uses And Gratifications Theory To Compare Higher Education Students’ Motivation For Using Social Networking Sites: Experiences From Iran, Malaysia, United Kingdom, And South Africa*” pada tahun 2014 yang berlokasi di International Islamic University, Malaysia.²³ Penelitian yang dilakukan oleh tiga peneliti ini menggunakan metode penelitian berupa survei dengan jenis penelitian adalah analisis deskriptif. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dari penggunaan teori *uses and gratification* untuk membandingkan motivasi mahasiswa dalam menggunakan situs jejaring sosial. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perbedaan budaya dapat menentukan seseorang untuk memilih situs atau website

²³Leila Karimi et al., “Applying the Uses and Gratifications Theory to Compare Higher Education Students’ Motivation for Using Social Networking Sites: Experiences from Iran, Malaysia, United Kingdom, and South Africa”, *Contemporary Educational Technology* 5, no. 1 (2020).

atau media jejaring sosial mana yang ingin digunakan dan dapat memuaskan rasa informasi mereka. **Persamaan** penelitian Leila Karimi dengan penelitian sekarang terletak pada teori yang digunakan yakni teori *uses and gratification* dan objek media yang diteliti yakni situs atau website. **Perbedaannya** terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa dari empat negara, sedangkan penelitian saat ini menggunakan anggota dari badan otonom suatu organisasi Islam sebagai subjek penelitian.

Kedua, penelitian jurnal berikutnya berjudul “*Content Evaluation Of Islamic Websites*” yang dilakukan oleh Murni Mahmud, dkk pada tahun 2012.²⁴ Penelitian ini berjenis penelitian analisis deskriptif yang dilakukan di Malaysia. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah konten di website Islam dapat dinilai berdasarkan 7 kriteria yakni kepercayaan, legitimasi, objektivitas, autoritas, reliabilitas, relevansi dan kredibilitas. Evaluasi konten sangat penting dalam membentuk persepsi positif dari pengguna terhadap website Islam. **Persamaan** penelitian terdahulu dengan sekarang yang dilakukan adalah menggunakan objek penelitian yang sama yakni berupa website Islam. **Perbedaannya** terletak pada jika penelitian terdahulu memilih empat website sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang hanya memilih satu fokus website.

Ketiga, penelitian jurnal selanjutnya berjudul “*Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model*” yang dilakukan

²⁴ Rasheed Mohammad Nassr, Murni Mahmud, and Mansur Aliyu, “Content Evaluation of Islamic Websites,” *ARPJ Journal of Engineering and Applied Sciences*, vol. 10, no. 23 (2015)

oleh Mansur Aliyu, dkk pada tahun 2012.²⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa *library research* yang dilakukan di Malaysia. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa fitur dalam website mempengaruhi dan berdampak pada pengguna website Islam. Fitur utama yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan website Islam adalah design, konten dan fitur Islam. **Persamaan** dari penelitian yang dilakukan oleh Mansur Aliyu dengan penelitian sekarang adalah pada objek penelitian yang digunakan yakni berupa website Islam. **Perbedaannya** terletak pada bagian website yang diteliti. Jika penelitian terdahulu berfokus pada fitur-fitur website Islam, sedangkan penelitian saat ini yang dilakukan berfokus pada isi konten website Islam.

Keempat, penelitian jurnal selanjutnya dilakukan oleh Jamidul Islam, dkk yang berjudul “*Impact Of Website Attributes On Customer Engagement In Banking: A Solicitation Of Stimulus-Organism Response Theory*” pada tahun 2020.²⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa metode *structural equation modeling* yang dilakukan di India. Kesimpulan hasil dari penelitian terdahulu ini adalah bahwa kunci dari atribut website adalah interaktivitas, estetika, kustomisasi, kemudahan penggunaan dan telepresensi website. Adanya hubungan positif antar keterlibatan, kepercayaan dan retensi pelanggan. **Persamaan** penelitian terdahulu dengan

²⁵ Mansur Aliyu, Murni Mahmud, and Abu Osman Md Tap, “Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 65 (2012): 656–661.

²⁶ Jamid Ul Islam et al., “Impact of Website Attributes on Customer Engagement in Banking: A Solicitation of Stimulus-Organism-Response Theory”, *International Journal of Bank Marketing*, vol. 38, no. 6 (2020): 1279–1303.

penelitian sekarang yang dilakukan adalah berfokus pada objek penelitian berupa website. **Perbedaannya** terletak pada jenis website yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan website bank, sedangkan penelitian saat ini menggunakan website Islam.

Kelima, penelitian jurnal selanjutnya dilakukan oleh Fadly Usman dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah” pada tahun 2016.²⁷ Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan melakukan dua uji yakni uji korelasi dan konsistensi di Universitas Brawijaya, Malang. Kesimpulan hasil dari penelitian terdahulu ini adalah penggunaan media online sebagai media dakwah Islam merupakan cara yang efektif. Selain itu, menyampaikan materi dakwah melalui media internet juga terbukti efektif. **Persamaan** penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan media online sebagai objek penelitian. **Perbedaan** kedua penelitian terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan media online secara umum, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada media online berupa website.

Keenam, penelitian jurnal selanjutnya dilakukan oleh Mesi Indriyani, dkk dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng” pada tahun 2021.²⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua uji yakni uji korelasi dan koefisien determinasi yang dilakukan di

²⁷ Fadly Usman, “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah,” *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, vol. 1, no. 1 (2016): 1–8.

²⁸ Mesi Indriyani, “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng,” *Komunika* 8, no. 1 (2021).

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Kesimpulan hasil penelitian terdahulu ini adalah bahwa terdapat hubungan yang tidak terlalu signifikan antara penggunaan media online Tirto.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Livi Zheng. **Persamaan** penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan website sebagai objek penelitian dan variabel bebas adalah sama-sama berupa pemenuhan informasi. **Perbedaannya** terletak pada website dan informasi yang dipilih. Jika penelitian terdahulu memilih website Tirto dan informasi Livi Zheng, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memilih website NU Online dan informasi zakat.

Ketujuh, penelitian jurnal berikutnya berjudul “Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa” yang dilakukan oleh Rachmat Kriyantono pada tahun 2020 di Malang.²⁹ Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang direpresentasi dalam tabel distribusi frekuensi, perhitungan mean dan standar deviasi. Kesimpulan hasil penelitian terdahulu adalah bahwa keempat website perguruan tinggi dinilai efektif oleh mahasiswa berdasarkan beberapa dimensi kualitas website, seperti transparansi, interaktivitas, aksesibilitas, kegunaan informasi, maturitas website, kegunaan fungsi website, keterbukaan dan positvitas. **Persamaan** kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah menggunakan objek penelitian yang sama yakni website. **Perbedaannya** terletak pada pemilihan jenis website. Penelitian terdahulu menggunakan website

²⁹ Rachmat Kriyantono, “Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa,” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, vol. 4, no. 1 (2020).

perguruan tinggi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan website Islam.

Kedelapan, penelitian skripsi pertama dilakukan oleh Rika Alisha yang berjudul “Efektivitas Republika Online Pada Kanal Hikmah Untuk Meningkatkan Informasi Mengenai Islam Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” pada tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.³⁰ Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode perhitungan skoring, mean, standar deviasi dan uji *pearson product moment*. Kesimpulan hasil penelitian terdahulu adalah bahwa Republika Online terbukti efektif untuk meningkatkan informasi mengenai Islam dengan dilihat dari isi berita, gaya tampilan, tata bahasan dan gaya penulisan. **Persamaan** penelitian yang dilakukan Rika Alisha dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian sama-sama menggunakan website. **Perbedaannya**, jika penelitian terdahulu memilih website Republika Online sedangkan penelitian sekarang memilih website NU Online.

Kesembilan, penelitian skripsi selanjutnya dilakukan oleh Rizal Amri yang berjudul “Efektifitas Situs Nu Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes” pada tahun 2017 di Kecamatan Wanasari.³¹ Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode perhitungan mean, standar deviasi,

³⁰ Rika Alisha, “Efektivitas Republika Online Pada Kanal Hikmah untuk Meningkatkan Informasi Mengenai Islam bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” no. 27-May-2015 (2015).

³¹ Rizal Amri, “Efektivitas Situs NU Online Sebagai Media Dakwah bagi Masyarakat di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes,” *UIN Walisongo* (UIN Walisongo, 2017).

pengkategorisasian, uji *pearson product moment* dan alpha cronbach. Kesimpulan hasil penelitian terdahulu ini adalah bahwa situs NU Online dinilai efektif sebagai sumber informasi dakwah bagi seluruh lapisan masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. **Persamaan** penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang situs atau website NU Online. **Perbedaannya** terletak pada pemilihan subjek penelitian. Penelitian terdahulu memilih menggunakan masyarakat kecamatan Wanasari sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian saat ini menggunakan salah satu badan otonom NU yakni IPPNU Kedurus sebagai subjek penelitian.

Terakhir atau kesepuluh, penelitian skripsi selanjutnya berjudul “Pengaruh Efektivitas Penyampaian Informasi Melalui Media Online Terhadap Nasionalisme Pemuda (Studi Terhadap Anggota AIESEC Unsri yang Membaca Berita Good News From Indonesia)” yang dilakukan oleh Agatha Olivia Victoria pada tahun 2018 di Universitas Sriwijaya.³² Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kesimpulan hasil dari penelitian terdahulu ini adalah bahwa penyampaian informasi melalui media online Good News From Indonesia berpengaruh positif terhadap rasa nasionalisme pemuda para anggota AIESEC UNSRI. **Persamaan** kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan website sebagai objek

³² Agatha Olivia Victoria, “PENGARUH EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN INFORMASI MELALUI MEDIA ONLINE TERHADAP NASIONALISME PEMUDA (Studi Terhadap Anggota AIESEC UNSRI yang Membaca Berita Good News From Indonesia)” (Universitas Sriwijaya, 2018).

penelitian. **Perbedaannya** adalah jika penelitian terdahulu menggunakan website GNFI (Good News From Indonesia) sedangkan penelitian saat ini menggunakan website NU Online.

Di atas adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan dan untuk lebih jelasnya bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Sudah Dilakukan

NO.	Nama Peneliti	Judul Peneliti dan Lembaga Studi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Leila Karimi, dkk	<i>Applying The Uses And Gratifications Theory To Compare Higher Education Students' Motivation For Using Social Networking Sites: Experiences From Iran, Malaysia, United Kingdom, And South Africa International Islamic University, Malaysia</i>	Kuantitatif, analisis deskriptif, pembagian kuesioner di UK, Afrika Selatan, Iran dan Malaysia	Perbedaan budaya menentukan seseorang untuk memilih situs atau website atau media jejaring sosial mana yang ingin digunakan dan dapat memuaskan rasa informasi mereka	Persamaan : - Teori yang digunakan - Objek media yang diteliti yakni situs Perbedaan : - Subjek yang diteliti
2.	Murni Mahmud	<i>Content Evaluation Of Islamic Websites International Islamic University Malaysia (IIUM)</i>	Analisis deskriptif	Konten di website Islam dapat dinilai berdasarkan 7 kriteria yakni kepercayaan, legitimasi, objektivitas, autoritas, reliabilitas, relevansi dan kredibilitas. Evaluasi konten sangat penting dalam membentuk persepsi positif dari pengguna terhadap website Islam	Persamaan : - Objek penelitian Perbedaan : - Jumlah website yang diteliti

3.	Mansur Aliyu, dkk	<i>Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model Mansur Aliyu* , Murni Mahmud* And Abu Osman Md Tap International Islamic University Malaysia</i>	Kualitatif, Library research	Fitur dalam website mempengaruhi dan berdampak pada pengguna dalam menggunakan website Islam. fitur utama yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan website Islam adalah design, konten dan fitur Islam	Persamaan : - objek penelitian berupa website Islam Perbedaan : - fitur-fitur pada website Islam - isi konten website Islam
4.	Jamid Ul Islam, dkk	<i>Impact Of Website Attributes On Customer Engagement In Banking: A Solicitation Of Stimulus-Organismresponse Theory</i>	Structural equation modeling di India	Kunci dari atribut website adalah interaktifitas, estetika, kustomisasi, kemudahan menggunakan dan telepresense website. Hasil juga menggambarkan adanya hubungan positif antar keterlibatan, kepercayaan dan retensi pelanggan	Persamaan: - Objek penelitian Perbedaan : Jenis website
5.	Fadly Usman	Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia	analisis statistik, uji korelasi dan konsistensi di Malang	Penggunaan media online sebagai media dakwah Islam merupakan cara yang efektif. Selain itu, materi-materi dakwah yang disampaikan melalui media internet juga sangatlah efektif	Persamaan : - Media online sebagai objek peneliti Perbedaan : - Penggunaan media online secara umum

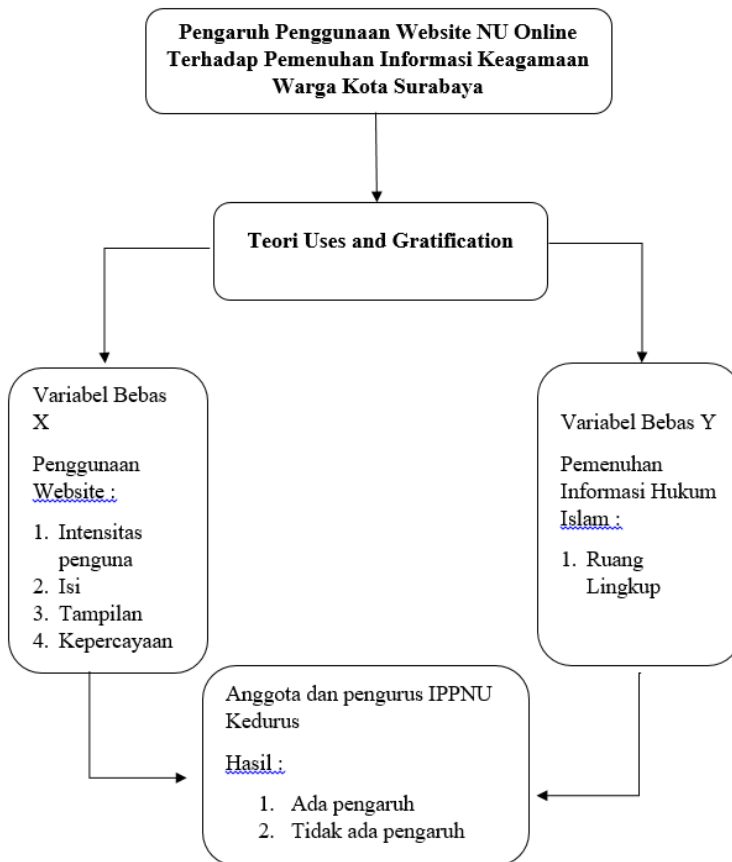
6.	Mesi Indriyani A.A Bambang, Dian Tri Hapsari	Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pementuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta	Kuantitatif, simple random sampling, uji korelasi, koefisien determinasi di Jakarta	Terdapat hubungan yang tidak terlalu signifikan antara penggunaan media online Tirto.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Livi Zheng	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Variabel bebas berupa pemenuhan informasi <p>Perbedaan :</p> <p>Website dan informasi yang dipilih</p>
7.	Rachmat Kriyantono	Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Brawijaya	Analisis deskriptif, direpresentasi dalam table distribusi frekuensi, perhitungan mean dan standar deviasi di Malang	Keempat website perguruan tinggi dinilai efektif oleh mahasiswa berdasarkan beberapa dimensi kualitas website, seperti transparansi, interaktivitas, aksesibilitas, kegunaan informasi, maturitas website, kegunaan fungsi website, keterbukaan dan positvitas	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian <p>Perbedaan :</p> <p>Pemili-han jenis website</p>
8.	Alisha, Rika	Efektivitas Republikasi Online Pada Kanal Hikmah Untuk Meningkatkan Informasi Mengenai Islam Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kuantitatif deskriptif, perhitungan skoridng, mean dan standar deviasi, pearson product moment	Republika online terbukti efektif untuk meningkatkan informasi mengenai Islam dengan dilihat dari isi berita, gaya tampilan, tata bahasan dan gaya penulisan	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan website Islam yang berbeda

9.	Rizal Amri	Efektifitas Situs Nu Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes	Kuantitatif deskriptif, perhitungan mean, standar deviasi dan pengkategorisasian, product moment, alpha cronbach di Brebes, Jawa Tengah	Situs NU Online terbukti efektif sebagai sumber informasi dakwah bagi seluruh lapisan masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes	Persamaan: - Meneliti tentang situs atau website NU Online Perbedaan: - Subjek penelitian yang dituju
10.	Agatha Olivia Victoria	Pengaruh Efektivitas Penyampaian Informasi Melalui Media Online Terhadap Nasionalisme Pemuda (Studi Terhadap Anggota Aiesec Unsri Yang Membaca Berita Good News From Indonesia) Universitas Sriwijaya	Kuantitatif, observasi, product moment pearson, alpha cronbach, uji normalitas, analisis deskriptif dan ekspalanatif	Penyampaian informasi melalui media online Good News From Indonesia berpengaruh positif terhadap rasa nasionalisme pemuda para anggota AIESEC UNSRI	Persamaan : - Objek penelitian Perbedaan : - Website yang dituju untuk diteliti

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, fokus penelitian yang saat ini dilakukan adalah dengan berfokus pada pengaruh website sebagai media online yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi hukum Islam.

B. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian

1. Media Online

Menurut Black dan Horelse, media adalah sebuah rute saluran komunikasi untuk membawa atau mengirimkan pesan. Media juga diartikan sebagai suatu cara atau alat yang memungkinkan pesan dapat sampai kepada komunikan dari komunikator. Kata media, berasal dari bahasa latin yakni “*Medius*” yang

memiliki arti sebagai pengantar, perantara ataupun tengah. Menurut McQuail, media memiliki fungsi utama bagi masyarakat yakni informasi, lebih tepatnya berfungsi untuk menjelaskan, menafsirkan makna peristiwa dan informasi.³³ Dalam penggunaan suatu media, terdapat tiga hal aspek yang dapat dilihat dari aspek penggunaan media yang dilakukan oleh setiap individu yakni frekuensi, isi dan juga tampilan.

1. Intensitas diartikan sebagai frekuensi berapa lama waktu yang dibutuhkan dan dihabiskan setiap kali menggunakan atau mengakses internet.

2. Isi media menyangkut dengan tiga hal yakni kelengkapan, kejelasan dan juga kebaruan informasi

- a. Kelengkapan ditunjukkan oleh suatu media sejauh mana media tersebut mampu menyediakan informasi. Semakin banyak informasi yang disediakan, semakin cepat pula media tersebut akan dilirik oleh pengguna

- b. Kejelasan informasi berhubungan dengan kredibilitas informasi yang diberikan oleh suatu media dengan menunjukkan kejelasan sumber. Kejelasan sumber yang terdapat pada semua informasi yang diberikan oleh media haruslah dapat dipertanggungjawabkan.

³³ Hans Karunia H, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah, "Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 SE-Articles (January 31, 2021): 94, <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/187>.

- c. Kebaruan informasi berupa pemberian informasi-informasi terbaru yang disediakan dan diberikan oleh suatu media
3. Pada aspek tampilan, hal utama yang harus dilakukan oleh suatu media adalah dengan menciptakan design tampilan media yang seimbang. Tidak terlalu menempatkan banyak fitur dalam satu sisi media atau menambahkan fitur-fitur yang tidak penting hingga membuat performa media menurun ketika dibuka.

Visual, gambar atau teks yang berada pada bagian atas suatu media haruslah cocok dengan visual yang berada pada bagian bawah. Pengukuran ukuran besar kecil huruf yang digunakan disesuaikan dengan design media secara keseluruhan untuk digunakan sebagai judul-judul informasi yang ditampilkan. Seorang peneliti juga mengungkapkan bahwa tampilan media yang sesuai dengan elemen huruf, warna, gambar, aneka fitur, bahasa, animasi dan musik dapat membuat memunculkan rasa atau kesan positif pada pengunjung media.

Salah satu jenis media yakni media online yang merupakan sebuah jenis media baru muncul dan menawarkan kemudahan bagi semua orang di bumi. Media online membuat banyak hal menjadi mudah seperti mendapatkan informasi, berkomunikasi dengan keluarga yang berada jauh di belahan dunia lain, berkomunikasi dengan orang asing yang tidak pernah ditemui, meringankan beban pekerjaan dan

banyak lagi.³⁴ Dalam dunia pendidikan, media online terbukti dapat membantu dalam aktivitas pembelajaran selama pandemi³⁵, serta berfungsi sebagai media utama atau tambahan dalam mencari informasi. Dalam dunia dakwah, media online juga telah dimanfaatkan sebagai tambahan media baru berdakwah.

Di Indonesia, penggunaan internet dimulai sekitar pada tahun 1990. Proyek awal diinisialisasi dari sebuah proyek hobi oleh banyak orang yang tertarik untuk membangun jaringan-jaringan komputer. Penggunaan internet akhirnya mulai menyebar di kalangan masyarakat umum ketika INDONET, sebuah penyedia layanan jasa internet komersial pertama berdiri pada tahun 1994. Pada awal tahun 1990-an, industri dotcom (.com) mulai tumbuh di Indonesia dengan masih dalam masa pemulihan dari gelombang baru. Beberapa website yang berdiri pada era ini antara lain astaga.com, satunet.com, lippostar.com, kopitime.com, dan berpolitik.com. Beberapa nama website tersebut adalah sekelompok website yang sering dikunjungi oleh masyarakat pada saat itu. Kopitime.com menjadi salah satu media online pertama saat itu yang masuk di Bursa Efek Jakarta.

Menurut catatan sejarah, media online pertama di Indonesia adalah Republika Online dengan alamat website www.republika.co.id, outlet media pertama yang muncul di internet pada 17 Agustus 1994,

³⁴ Islam et al., "Impact of Website Attributes on Customer Engagement in Banking: A Solicitation of Stimulus-Organism-Response Theory," 12.

³⁵ Harahap Apriani, Anita Dwiana Nasution, and Fikri Ismail, "Efektivitas Media Online Bagi Pendidikan Di Era Covid-19," *An Nadwah* XXVI, no. 2 (2020): 94–105.

berjarak satu tahun dari terbitnya Harian Republika Online. Catatan sejarah juga menyebutkan bahwa pada tahun 1994, koran Tempo mengalami kondisi menganggur hingga akhirnya pada tahun 1996 mereka mendirikan tempointeraktif.com yang sekarang berubah menjadi www.tempo.co. Pada 22 Agustus 1997, beberapa hari setelah Waspada Online terbit, Kompas Online dengan alamat website www.kompas.com diluncurkan. Tiga nama media online yang disebutkan barusan merupakan generasi pertama media online di Indonesia hadir di sini. Selama setahun berjalan, informasi yang diposting di berbagai website untuk media internet pada dasarnya adalah terkini. Penggunaan internet tidak terlalu umum di ruang publik. Selain itu, pada saat tahun-tahun tersebut website tidak memiliki orientasi bisnis.³⁶

2. Internet

Semua komputer di dunia terhubung dengan sebuah jaringan yang dinamakan internet atau singkatan dari *interconnected networking* dengan wujudnya yang tidak bisa dilihat maupun dipegang. Pengguna internet hanya dapat merasakan langsung manfaat dari internet seperti mengetahui keadaan seseorang secara *real time* dan melihat atau menonton peristiwa yang sedang terjadi di berbagai belahan negara di seluruh dunia. Sejatinya, internet tidak ada yang memiliki karena internet hanya berfungsi untuk

³⁶ Margianto and Syaefullah, *Media Online: Pembaca, Laba, Dan Etika (Problematika Praktik Jurnalisme Online Di Indonesia)*, (Jakarta: AJI Indonesia, 2014), 19.

mengirim, menerima dan menyimpan data dari seluruh dunia untuk kepentingan manusia.³⁷

Berbekal kemampuan mengirimkan pesan jarak jauh dari University of California Los Angeles ke komputer Universitas Stanford dengan total jarak sepanjang 560km pada tahun 1969 menjadi cikal bakal dasar tumbuhnya internet. Sebuah pesan dengan bentuk berupa teks yang dikirim melalui suatu jaringan paket bernama *switching Advanced Research Project Agency NET* (ARPANET).³⁸

Jaringan internet terus berevolusi dan berkembang hingga menjadi jaringan global yang dapat menghubungkan jutaan hingga miliaran komputer dari seluruh dunia. Didahului dengan percobaan berupa menghubungkan beberapa kampus di Amerika Serikat dengan bantuan internet. Jaringan internet di Indonesia sendiri mulai berkembang pada tahun 1983 dengan jaringan pertama yakni jaringan UInet di Universitas Indonesia. Pada tahun yang sama, berkembang juga suatu jaringan internet di Indonesia bernama UNInet (*University Network*) yang dapat menjangkau area lebih luas dari UInet. Berawal dari area Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Gajah Mada hingga area Universitas Hasanuddin.³⁹ Pada tahun 1995, jaringan internet di Indonesia mulai digunakan sebagai salah satu media tambahan untuk

³⁷ Ahmad Zaini and Dwy Rahmawati, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 8, no. 1 (2021): 166.

³⁸ Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, ed. Hariqo Wibawa Satria and Luqman Hakim Arifin, 1st ed., vol. 1 (Jakarta, 2014), 18.

³⁹ Budi SD Oetomo, *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 52, accessed August 4, 2022.

berdakwah dengan tujuan untuk menguatkan hubungan antara umat muslim di Kanada dan Indonesia.⁴⁰

Menurut Prasetyo, internet diminati oleh banyak kalangan karena informasi yang disajikan bisa langsung tersedia untuk seluruh pengguna internet dari seluruh dunia.⁴¹ Tersajinya informasi secara langsung dan cepat tersebut disebut sebagai informasi super cepat (*information super highway*). Berdasarkan survei tahun 2018-2022 yang dilakukan oleh GWI, mendapatkan fakta bahwa menemukan informasi masih menjadi alasan penting pertama orang-orang dalam hal ketika menggunakan internet.⁴² Terdapat beberapa multimedia yang telah diciptakan oleh manusia dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti:

1. *world wide web* (WWW)

WWW atau yang dapat disebut juga sebagai website atau halaman web merupakan salah satu fitur internet berbentuk halaman yang menyediakan segala macam informasi dengan dapat diakses menggunakan suatu perangkat lunak bernama *browser*.

2. *Email*

Email adalah salah satu fasilitas di internet yang berbentuk seperti mengirim surat namun dilakukan secara online tanpa perlu ke Kantor Pos. Kelebihan lainnya dari email adalah

⁴⁰ Nazarullah, "Efektivitas Cybermedia Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Modern," *Jurnal Peurawi* Vol. 1, no. 1 (2017): 5–6.

⁴¹ M A Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: USU Press, 2018), 46, <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/70743>.

⁴² GWI, *Connecting the Dots: Discover the Trends That'll Dominate 2023*, *Connecting the Dots* (London, 2022), 24, <https://www.gwi.com/hubfs/CTD 2023/CTD 2023 Global.pdf>.

kemampuannya mengirim berbagai macam bentuk dokumen seperti tulisan, gambar, video, lagu dan jenis lainnya.

Beberapa fitur lainnya yang disediakan oleh internet adalah *mailing list*, *newsgroups*, *protocol file transfer (FTP)*, *bulletin board services (BBS)*, *internet fax* dan masih banyak lagi. Banyaknya jenis fitur yang disediakan internet menjadi salah satu penyebab alasan internet saat ini menjadi media yang wajib ada dalam kehidupan. Internet juga menjadi media terbanyak yang digunakan orang-orang dalam hal untuk memudahkan pekerjaan, berkomunikasi atau hanya sebagai media hiburan semata.

Dari segi keagamaan, internet menjadi suatu media yang dapat memainkan peran berdakwah. Peran berdakwah yang dimaksud adalah dalam hal menyebarkan informasi hukum Islam kepada seluruh umat yang berada di berbagai belahan dunia tanpa mengenal waktu dan tempat. Nurcholis Madjid juga mengatakan tentang internet yang dapat digunakan sebagai media dakwah bahwa, “Umat Islam tidak perlu menghindari internet. Karena internet telah menyediakan informasi dan data yang semua hal tersebut digunakan untuk memudahkan umat dalam hal bekerja.”⁴³ Pendapat dari Nurcholis Madjid tersebut didukung dengan beberapa sisi positif dari penggunaan dan pemanfaatan media internet sebagai media dakwah yang dipaparkan oleh Bambang S. Ma’arif yakni diantaranya:

1. Internet dapat menembus ruang dan waktu dengan cepat dalam sekejap

⁴³ AMINUDDIN, “MEDIA DAKWAH,” *Al-Munzir*, vol. 9, no. 2 (2016): 348, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786>.

2. Menggunakan biaya yang relatif terjangkau dan energi yang sedikit
3. Pengguna internet yang meningkat setiap tahunnya (dengan artian semakin banyak pula mitra dakwah yang juga menggunakannya)
4. *Da'i* dapat membuat materi dakwah dalam jumlah banyak dengan kategori yang berbedabeda. Begitu pula dengan mitra dakwah yang dapat memilih informasi hukum Islam yang disediakan sesuai kebutuhan
5. Model penyampaian dakwah tidak terbatas atau dapat dilakukan sesuai kreativitas masing-masing *da'i* dengan aneka ragam metode dan media yang bervariasi.

Internet memberikan banyak keuntungan dan menyediakan fitur yang beraneka macam. Keuntungan dan aneka macam fitur internet tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan para *da'i* untuk tidak ragu menjadikan internet sebagai media dakwah. Penggunaan internet sebagai media dakwah tersebut nantinya dapat menyebarkan ajaran agama Islam dalam jangkauan wilayah yang lebih luas.

3. Website Islam

Website Islam memiliki rekor kesuksesan dalam menyebarkan informasi karena disertakan dengan penjelasan mendalam, opini serta dalam hal penyediaan informasi yang dibutuhkan para pengguna muslim. Website adalah sebuah perangkat lunak yang menyimpan data pada internet web server dan ditampilkan dalam bentuk hypertext. Website menyediakan informasi dalam bentuk teks, foto, suara, video dan grafik yang menggunakan aplikasi

perangkat lunak web *client* untuk mengaksesnya. Berdasarkan data survei menunjukkan bahwa website menjadi fitur internet ketiga yang paling banyak digunakan oleh pengguna selama satu bulan dengan persentase sebesar 82.2% setelah fitur *chatting* dan sosial media.⁴⁴

Kemunculan website awalnya tidak sengaja dan hanya bertujuan memenuhi persyaratan untuk pertukaran atau berbagi informasi otomatis antara peneliti di universitas dan institusi manapun. WWW diciptakan pada tahun 1989 oleh seorang tim peneliti British bernama tim Berners Lee yang saat itu sedang bergabung dengan perusahaan penelitian nuklir untuk Eropa yakni CERN sebagai fisikawan nuklir. Hebatnya, berjarak satu tahun kemudian dari tahun pembuatan tepatnya pada saat natal tahun 1990, WWW sudah bisa digunakan untuk mengunggah artikel berita internet. Namun saat itu, secara umum WWW masih belum digunakan dan diperkenalkan secara umum dan hanya terbatas bagi para ilmuwan universitas dan institut. WWW sendiri baru diperkenalkan secara resmi ke publik pada tahun 1991 tepatnya tanggal 12 Juni yang bertempat di central CERN.⁴⁵

Berbagai jenis website tersedia di internet seperti website ekonomi, website hukum, website hiburan dan juga website Islam. Wan Abdul Rahim mendefinisikan website Islam sebagai salah satu tipe website yang menyoroti atau menonjolkan nilai dan

⁴⁴ GWI, *Connecting the Dots: Discover the Trends That'll Dominate 2023*, 19.

⁴⁵ CERN, "The Birth of the Web | CERN," last modified 1989, accessed December 26, 2022, <https://home.web.cern.ch/science/computing/birth-web>.

norma-norma Islam.⁴⁶ Objektivitas utama website Islam adalah untuk memberitahukan ajaran dan praktik Islam yang sesungguhnya dengan benar sesuai sumber utama Al Qur'an dan hadis yang dapat dipelajari melalui online media. Menurut Andre, keberhasilan penggunaan situs atau website dapat diukur dengan menggunakan lima kriteria yakni:

1. Kegunaan
2. Objektivitas
3. Ruang lingkup

Ruang lingkup pada website Islam diartikan sebagai luasnya informasi keagamaan yang tercakup di website Islam

4. Akuntabilitas
5. Ketepatan waktu

Keberhasilan website Islam juga dipengaruhi dari fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Berkat adanya fitur-fitur dalam website Islam, pengguna muslim akan senantiasa meningkatkan kegiatan Islamic mereka secara online setelah mendapat kepuasan pada fitur-fitur yang tersedia dalam website Islam.⁴⁷ Selain itu, fitur pada website juga membuat seorang pengguna muslim dapat mengidentifikasi kredibilitas sumber-sumber informasi dalam website tersebut. Fitur-fitur pada website Islam juga dapat menciptakan kesan positif dan memunculkan rasa kepuasan dari para pengguna muslim.

Banyaknya kelebihan dan kehebatan website Islam tetap diperlukan juga kehati-hatian dalam

⁴⁶ Mansur Aliyu, Murni Mahmud, and Abu Osman Md Tap, "Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 65 (2012): 656.

⁴⁷ Mansur Aliyu, Murni Mahmud, and Abu Osman Md Tap, "Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 65 (2012): 656.

pemilihan website Islam sebagai media rujukan informasi keagamaan dengan adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Tidak ada satupun media yang sangat efektif atau paling baik dalam masalah dakwah atau tujuan dakwah. Hal ini disebabkan karena setiap media memiliki karakteristik masing-masing (seperti kelebihan dan kekurangan) yang semuanya berbeda-beda
2. Media yang akan dipilih hendaknya sesuai dengan permintaan kebutuhan informasi hukum Islam yang belum terpenuhi
3. Media yang akan dipilih hendaknya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

Nassr dan dua peneliti lain mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat beberapa penyebab dari munculnya rasa kepercayaan para pengguna muslim dalam mencari informasi melalui website Islam, yakni:⁴⁸

1. Isi informasi yang diberikan jelas dan detail
2. Sumber yang dipakai dalam informasi tersebut kredibel dan reliabel
3. Isi informasi tidak bertentangan dengan hukum-hukum Islam
4. Penggunaan kata-kata kalimat yang baik dan pantas
5. Informasi yang diberikan up-to-date (Berdasarkan penelitian ini, para pengguna akan langsung percaya dan menggunakan website tersebut sebagai dasar sumber

⁴⁸ Rasheed Mohammad Nassr, Murni Mahmud, and Mansur Aliyu, "Content Evaluation of Islamic Websites," *ARPJ Journal of Engineering and Applied Sciences*, vol. 10, no. 23 (2015), 3.

informasi hukum Islam ketika informasi yang diberikan selalu baru)

6. Pemilik website tidak menyembunyikan identitasnya dan tujuan website juga jelas (Responden dalam penelitian ini langsung mempercayai website Islam yang menampilkan atau memperlihatkan informasi dasar pemilik website)
7. Menunjukkan *link-link* yang terpercaya

Rasa keraguan juga akan muncul dan dirasakan oleh para pengguna muslim saat mengakses atau menggunakan website Islam. Rasa ketidakpercayaan dalam menggunakan website Islam adalah karena adanya keraguan dan ketidakpercayaan pengguna muslim terhadap:

1. Isi informasi atau konten-konten yang diberikan website
2. Sumber-sumber yang digunakan dalam menunjang informasi tersebut
3. Pemilik website itu sendiri

Terkait sumber-sumber yang digunakan, informasi pada website akan reliabel atau menimbulkan kepercayaan para pengguna muslim jika keaslian atau sumber informasi utama website berasal dari:

1. Al Qur'an
2. Buku autentik (seperti kitab Ibnu Katsir dan Ibnu Hisham)
3. Hadis (seperti hadis Bukhari dan Muslim)
4. Buku yang merefleksikan opini dari para peneliti atau cendekiawan Islam
5. Mengutip pendapat ulama yang autentik (seperti Muhammad Quraish Shihab)

6. Referensi dari hasil pembahasan atau report organisasi yang autentik (seperti hasil pembahasan rapat dari organisasi Nahdlatul Ulama atau Muhammadiyah)

Website yang menjadi salah satu fitur internet memberikan kemudahan para *da'i* dalam memberikan informasi keagamaan dalam jumlah banyak dan kategori yang berbeda-beda. Kelebihan dari adanya website Islam juga dapat membantu para umat muslim mencari referensi dasar terkait informasi keagamaan yang dibutuhkan. Didukung sumber informasi yang jelas dan reliabel, informasi keagamaan pada website juga senantiasa dapat digunakan dan dijadikan sebagai bahan referensi oleh para mad'u.

4. Informasi hukum Islam

Dalam dunia keagamaan, ada suatu sebutan *cyber dakwah* atau *cyber religion* yang merupakan komponen penemuan kegiatan dakwah dengan membuat beberapa jaringan tentang Islam dalam melalui online.⁴⁹ Terdapat dua konsep dalam cyber dakwah atau religion tersebut yakni *online religion* atau *religion online*. *Online religion* diartikan sebagai bentuk pelayanan bidang-bidang keagamaan di media internet seperti Al Qur'an online, aplikasi hadis, konsultasi agama dan pengajian yang dilakukan secara virtual melalui fitur-fitur internet. Sedangkan *religion online* merupakan suatu sebutan untuk konsep upaya menjelaskan mengenai tentang

⁴⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*, 6th ed. (Jakarta: Prenada Media, 2019), 361.

informasi dan layanan keagamaan melalui website-website bercorak agama Islam.⁵⁰

Menggunakan konsep *religion* menjadi suatu hal yang memungkinkan untuk memanfaatkan media internet sebagai media dakwah dengan membuat website keagamaan sebagai salah satu contohnya. Sebagai manusia ciptaan Allah SWT, masih sangat banyak membutuhkan pengetahuan atau informasi bagi diri sendiri guna memperkaya ilmu dalam diri. Allah SWT pun juga memerintahkan para umat untuk senantiasa membaca. Sepatutnya membaca merupakan sebuah kunci untuk dapat mengulas ilmu pengetahuan dan menjadi terbuka dengan dunia dan segala ciptaan-Nya. Seperti perintah-Nya untuk senantiasa membaca yang tertuang dalam Al Qur'an surah Al 'Alaq (96) ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Artinya, “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!” (*Q.S Al – ‘Alaq[96] ayat 1*)⁵¹

Ayat 1 surah Al 'Alaq dalam tafsirnya menjelaskan secara lebih detail mengenai konsep membaca yang dimaksud. Tafsir Tahlil dalam surah Al 'Alaq (96) ayat 1 yakni:

1. Allah SWT memerintahkan seluruh umat manusia untuk senantiasa membaca (tidak hanya membaca namun juga mempelajari, meneliti dan sejenisnya) pada apa-apa saja

⁵⁰ Safrawali, “Belajar Agama Islam di Era Digital: Fenomena Akses Informasi Hukum Keagamaan Melalui Media Sosial,” *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, vol. 5, no. 1 (2021): 683.

⁵¹ Al Qur'an, Al-'Alaq : 1

yang telah Ia ciptakan. Baik ayat-ayat-Nya yang *qauliyah* (tersurat) dan ayat-ayat-Nya yang tersirat.

Terlihat dari tafsir Tahlil di atas bahwa Allah SWT memerintahkan para umatnya untuk mencari, membaca, mempelajari, meneliti dan sejenisnya apa-apa saja yang telah Allah SWT ciptakan dalam ayat-ayat-Nya yang tersirat.⁵² Allah SWT juga memerintahkan jika membaca itu dengan nama-Nya, dengan maksud mengharapkan pertolongan-Nya. Tujuan saat membaca dan mendalami ayat-ayat suci Allah SWT akan diperolehnya hasil yang diridai-Nya berupa ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Diharapkan informasi hukum Islam yang didapatkan manusia bisa membantu mereka dalam hal mengembangkan diri menjadi lebih baik dan berilmu.

Informasi hukum Islam bisa didapatkan dari mana saja dan siapa saja, salah satunya dari seorang *da'i*. *Da'i* merupakan seorang komunikator atau pelaku yang berusaha melakukan perubahan ke situasi yang sesuai aturan-aturan Allah SWT. Seorang *da'i* selain sebagai komunikator juga terbilang sebagai seorang pembawa misi dan pemberi informasi agama Islam. Salah satu faktor dari bermanfaatnya situs online Islam adalah ruang lingkup. Ruang lingkup diartikan sebagai suatu langkah media dalam hal pemberian informasi ke-Islaman dengan lengkap. Salah satu informasi Islam yang ada yakni berupa informasi tentang zakat yang termasuk dari salah satu informasi hukum Islam. Informasi tentang zakat memberikan pemahaman akan salah satu ibadah wajib umat muslim dalam hal berbagi harta yang

⁵² Anonym, “Surah Al-’Alaq - العلق سُورَة | Qur’an Kemenag,” *Kementrian Agama*, accessed September 5, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/surah/96>.

dimiliki dengan sesama muslim lain yang membutuhkan.

Zakat merupakan rukun Islam ketiga setelah *syahadatain* dan shalat yang telah disebutkan sebanyak 82 kali dalam Al Qur'an. Zakat termasuk sebagai salah satu jenis ibadah berdimensi *insaniyyah* (horizontal-kemanusiaan) yang wajib dilakukan dan tidak boleh diingkari oleh para kaum muslim. Esensi zakat adalah membangun akhlak para umat muslim terhadap orang lain, menjunjung tinggi harkat martabat kemanusiaan dan juga mengasah kepedulian terhadap sesama.⁵³ Memberikan sebagian harta untuk berzakat akan membawa misi berupa memperbaiki hubungan antara sesama manusia dan dapat mengurangi gejala antar muslim akibat adanya kesenjangan dalam kehidupan.

Menurut bahasa, zakat memiliki arti sebagai berkah, tumbuh, suci, baik dan bersuhnya sesuatu hal. Sedangkan secara syara', zakat berarti hitungan tertentu dari harta kekayaan yang diwajibkan untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang fakir dan lainnya yang membutuhkan sesuai dengan syarat-syarat khusus.⁵⁴ Menurut Al-Zuhaili, zakat diartikan sebagai hak tertentu yang terdapat dalam harta seseorang.⁵⁵ Ada berbagai macam pengertian zakat yang ditafsirkan oleh berbagai ulama, diantaranya:⁵⁶

⁵³ G Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, 1st ed. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), xii.

⁵⁴ G Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, 1st ed. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 3.

⁵⁵ M H I Dr. Qodariah Barkah et al., *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media, 2020), 3.

⁵⁶ M H I Dr. Qodariah Barkah et al., *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media, 2020), 4.

1. Zakat berarti membersihkan atau menyucikan (*at-thahuru*)
Orang yang selalu menunaikan zakat karena Allah SWT bukan karena untuk mendapatkan pujian dari manusia, Allah SWT akan membersihkan dan menyucikan baik jiwa maupun hartanya
2. Zakat bermakna berkah (*al-Barakatu*)
Orang yang selalu membayar zakat, harta mereka akan selalu diberi limpahan berkah oleh Allah SWT. Limpahan berkah ini akan berdampak pada keberkahan kehidupan, dikarenakan harta tersebut sudah dibersihkan dari kotoran dari membayar zakat
3. Zakat bermakna bagus atau beres (*as-Shalalhu*)
Orang yang selalu rajin dan tidak lupa untuk menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus. Artinya harta seseorang tersebut tidak akan bermasalah atau akan terhindar dari segala masalah. Selain itu, orang yang senantiasa berzakat akan merasakan kepuasan (*qana'ah*) terhadap harta benda miliknya tanpa ada mengalami rasa kekurangan

Tujuan utama dari berzakat tertuang dalam dua kalimat yakni *tathhir*, yang berarti membersihkan dan *tazhiriah*, yang berarti menyucikan. Kedua kalimat tersebut berasal dari Al Qur'an surah Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya, “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha

Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (*Q.S At-Taubah [9] ayat 103*)⁵⁷

Adapula tujuan lain dari berzakat seperti yang dipaparkan oleh Labib dan Moh. Ridhoi yakni sebagai berikut:⁵⁸

1. Mensucikan diri dan jiwa dari sifat kikir
2. Mendidik diri sendiri untuk rajin berinfak dan memberi
3. Sebagai manifestasi pengucapan rasa syukur atas nikmat yang didapatkan dan diberikan oleh Allah SWT
4. Mengobati hati dari cinta dunia. Maksudnya adalah zakat menjadikan obat dan peringatan bagi diri untuk tidak tenggelam pada kecintaan terhadap harta duniawi yang telah didapatkan
5. Mensucikan harta

Dalam Al Qur'an telah disebutkan bahwa orang-orang yang memberi atau melaksanakan zakat disebut sebagai seorang muslim sejati oleh Allah SWT. Hal ini tertera dalam surah Al-Anfal yang berbunyi:

الَّذِينَ يُؤْتُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣

أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ٤

Artinya, “(yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman.

⁵⁷ Al Qur'an, At-Taubah : 103

⁵⁸ Saprida, *Fiqh Zakat Shodaqoh Dan Wakaf*, Edisi Revi. (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), 50, dalam Labib MZ, *Kuliah Ibadah: Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmahnya*, (Surabaya: Tiga Dua, 2005)

Bagi mereka derajat (tinggi) di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki yang mulia.” (*Q.S Al – Anfal [8] ayat ke 3-4*)⁵⁹

Keuntungan lain yang bisa didapatkan para umat muslim dari berzakat adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pahala di sisi Allah SWT

Allah SWT menyebutkan dalam Al Qur'an surah Al Baqarah bahwa orang-orang beriman yang juga membayar zakat akan mendapatkan pahala di sisi-Nya.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ
لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٧٧

Artinya, “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.” (*Q.S Al – Baqarah [2] ayat ke 277*)⁶⁰

2. Sarana untuk penebusan dosa dan peningkatan nilai martabat

Menurut tafsir Tahlil surah At-Taubah (9) ayat 103, dikatakan bahwa zakat menjadi bukti kebenaran taubat para kaum muslim. Pemberian sebagian harta benda untuk berzakat juga disebutkan akan membersihkan diri dari dosa dan sifat-sifat jelek yang muncul pada diri karena harta benda seperti tamak, kikir, dan sejenisnya.⁶¹

⁵⁹ Anonym, “Surah Al-Anfāl - الانفال سُورَة | Qur’an Kemenag,” *Kementrian Agama*, last modified 2023, accessed January 14, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/surah/8>.

⁶⁰ Al Qur’an, Al-Baqarah : 277

⁶¹ Anonym, “Surah At-Taubah - التوبة سُورَة | Qur’an Kemenag,” *Kementrian Agama*, last modified 2023, accessed January 9, 2023,

3. Mendapatkan keberkahan dari berzakat
Setelah berzakat dengan sebagian harta benda yang diberikan kemudian akan mendapatkan atau menimbulkan keberkahan pada sisa harta yang masih ada. Sebaliknya, apabila tidak berzakat dengan beberapa harta yang dimiliki akan menyebabkan seseorang tersebut tidak mendapat keberkahan.
4. Zakat dapat mengembangkan harta
Hakikat dari memberikan beberapa harta kekayaan milik diri sendiri untuk zakat adalah akan menambahkan harta seseorang tersebut secara keseluruhan. Sesungguhnya, beberapa harta yang telah dizakatkan tersebut akan diberikan oleh Allah SWT berlipat ganda pada lain waktu
5. Zakat dapat menghilangkan sifat dengki dan benci
Dalam Islam diwajibkannya zakat agar hati para muslim yang berzakat dibersihkan dari sifat dengki, benci dan iri terhadap orang lain

Terdapat dua macam zakat yang wajib ditunaikan dalam Islam yakni zakat fitrah dan zakat mal.

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah atau bisa disebut juga sebagai zakat *nafs* (badan) merupakan zakat yang dikeluarkan oleh umat muslim yang ditunaikan dalam bentuk bahan makanan pokok di daerah setempat dengan diberikan dalam kurun waktu selama bulan Ramadhan.

Takaran atau ukuran dalam zakat fitrah yang dikeluarkan oleh para umat muslim adalah mengeluarkan berupa makanan pokok. Di Indonesia, umumnya makanan pokok

yang dikeluarkan adalah berupa beras, sagu, gandum dan sejenisnya. Total besaran makanan pokok yang dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah sebesar satu sha' atau sekitar 2,7 hingga 3kg beras. Adapula syarat-syarat bagi kaum muslim yang wajib membayar zakat fitrah yakni sebagai berikut:

1. Islam
2. Lahir sebelum matahari terbenam saat waktu hari terakhir bulan Ramadhan
3. Mempunyai kelebihan harta diluar harta untuk keperluan makan diri sendiri dan yang dinafkahi

Setelah mengetahui syarat-syarat yang wajib dipenuhi oleh umat muslim dalam membayar zakat fitrah perlu diketahui juga waktu-waktu saat membayar zakat fitrah. Waktu atau saat-saat membayar atau mengeluarkan zakat fitrah terbagi menjadi lima waktu, yaitu:

1. Waktu wajib

Waktu wajib untuk berzakat adalah ketika seseorang menemukan hari untuk berzakat pada atau selama bulan Ramadhan dan bagian dari bulan Syawal. Orang yang meninggal dunia sebelum matahari terbenam pada waktu malam satu Syawal tidak dikenakan kewajiban zakat. Hal ini juga berlaku untuk bayi yang baru lahir setelah matahari terbenam pada malam satu Syawal tidak dikenakan kewajiban zakat karena tidak menemukan hari pada waktu bulan Ramadhan

2. Waktu yang diutamakan

Waktu yang diutamakan dalam berzakat fitrah adalah setelah terbit fajar pada pagi hari saat waktu hari raya Idul Fitri sampai sebelum terlaksanakannya shalat hari raya

3. Waktu yang diperbolehkan

Waktu yang diperbolehkan untuk berzakat fitrah adalah ketika awal bulan Ramadhan hingga hari terakhir bulan Ramadhan

4. Waktu makruh

Waktu makruh untuk membayar zakat fitrah adalah dilakukan setelah shalat hari raya sampai sebelum terbenamnya matahari

5. Waktu haram

Tidak lupa ada pula waktu haram (waktu yang dilarang) untuk melakukan zakat fitrah adalah pada satu hari setelah hari raya Idul Fitri tanpa adanya suatu kendala apapun yang menghalangi

Zakat fitrah wajib dilaksanakan oleh para umat muslim yang dapat dilakukan selama bulan suci Ramadhan. Ada syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, kemudian mengetahui waktu-waktu yang baik untuk berzakat dan membaca niat terlebih dahulu sebelum berzakat.

2. Zakat Mal

Zakat mal atau juga disebut dengan zakat harta merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim yang memiliki harta kekayaan berlimpah. Zakat mal ini wajib ditunaikan oleh umat muslim yang memiliki harta kekayaan lebih dari satu nishab.

Ada delapan jenis harta yang wajib dalam zakat mal yakni emas, perak, hasil bahan pertanian (berupa bahan makanan pokok), anggur, kurma, unta, sapi dan juga kambing. Adapula syarat-syarat yang wajib dipenuhi terkait zakat mal adalah sebagai berikut:

1. Muslim
2. Aqil
3. Baligh
4. Harta kekayaan yang dimiliki telah mencapai nishab (perhitungan minimal syarat dari wajib zakat)

Selain persyaratan bagi seseorang yang berzakat, harta yang akan dizakatkan juga memiliki kriteria persyaratan tersendiri, yakni:

1. Semua harta dimiliki secara penuh (*Al-Milkuttām*)
2. Harta yang dimiliki tersebut dapat bertambah atau berkembang (*An-Nāma*)
3. Harta yang dizakatkan telah mencapai batas minimal wajib zakat sesuai dengan ketentuan syara'
4. Harta yang dimiliki telah melebihi dari kebutuhan pokok
5. Harta tersebut bebas dari hutang
6. Harta yang akan dizakatkan telah berusia satu tahun (*Al-Haul*)

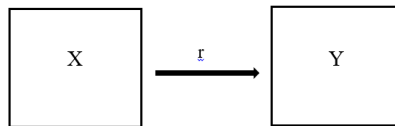
C. Paradigma Penelitian

Suatu paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa paradigma positivisme. Paradigma dalam penelitian ini kemudian digambarkan

dalam bentuk suatu gambar atau bentuk untuk menunjukkan atau menggambarkan proses dan alur pelaksanaan penelitian. Teori ditempatkan sebagai tolak ukur utama dalam paradigma proses penelitian dengan didasarkan oleh suatu asumsi adanya suatu gejala yang dikelompokkan dan dihubungkan dengan gejala kausalitas (sebab-akibat).

Paradigma merupakan suatu cara pandang dari seorang penelitian dalam mengamati realitas atau kenyataan yang sedang terjadi dan kemudian tetap berpikiran terbuka untuk belajar dari berdiskusi. Kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasikan situasi kenyataan yang ada dengan paradigma untuk digunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah gambar dari paradigma yang digunakan dalam penelitian ini:



Keterangan :

X : Website NU Online

Y : Informasi Hukum Islam

Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa paradigma analisis pada penelitian ini berasal dari terdapat hubungan antar dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Gambar di atas menunjukkan hubungan antara variabel X (penggunaan website) dengan variabel Y (pemenuhan informasi hukum Islam).

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian tentang terhadap masalah yang akan diuji secara empiris, jawaban sementara disebut sebagai hipotesis. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara karena sifatnya masih berupa praduga yang perlu dibuktikan kebenarannya dari praduga ini. Pembuktian kebenaran jawaban sementara ini nantinya akan dilakukan dengan sebuah uji yang bertujuan untuk mencari tahu pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam.

Dalam penelitian ini, berikut hipotesis penelitiannya adalah :

- a. H₀ : Tidak ada pengaruh antara penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus
- b. H₁ : Terdapat pengaruh antara penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam IPPNU Kedurus



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai suatu pendekatan dengan jenis data yang dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pada penelitian kuantitatif akan dibutuhkan adanya suatu metode, taktik atau cara sebagai beberapa langkah yang dilalui oleh peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survei yang diinginkan. Penelitian kuantitatif berangkat dari hipotesis dan berlanjut menguji teori yang jelas dengan dibuktikan menggunakan analisis statistik.⁶²

Peneliti menggunakan survei sebagai metode penelitian dalam kasus penelitian ini. Kuesioner survei adalah kuesioner yang berupa mengajukan pertanyaan dengan berupa bentuk lembar dan terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data. Namun, dikarenakan adanya kendala dari peneliti dengan terbatasnya waktu penelitian, kuesioner akan dibuat secara online dengan memanfaatkan salah satu fitur internet yakni *Google Formulir (Google Form)*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan berada dan dilakukan di area kelurahan Kedurus, kota Surabaya tepatnya berada di

⁶² Sokhi Huda, *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*, ed. Khoirul Umam, *IMTIYAZ*, 1st ed., vol. 1 (Surabaya: IMTIYAZ, 2015), ix–x.

jalan Kedurus 3 SD. Namun, karena adanya keterbatasan pada kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan dari peneliti serta terbatasnya biaya dan waktu penelitian, maka penelitian ini dilakukan secara virtual (online) atau *daring* (dalam jaringan) dengan membuat kuesioner melalui fitur *Google Form* dan menyebarkannya melalui aplikasi pesan online, *WhatsApp*.

Kelurahan Kedurus dipilih oleh peneliti karena ingin mengetahui apakah penggunaan website NU Online dapat berpengaruh terhadap pemenuhan informasi hukum Islam oleh para anggota salah satu badan otonom NU yakni IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Selain itu, alasan lain untuk pemilihan dari lokasi penelitian tersebut adalah adanya kesesuaian karakteristik yang berasal dari komunitas IPPNU dengan penelitian yang sedang berlangsung.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama yakni IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) tepatnya IPPNU ranting Kedurus, bagian dari MWC (Majelis Wakil Cabang) NU kecamatan Karangpilang di kota Surabaya dipilih sebagai populasi dalam penelitian.

IPPNU ranting Kedurus merupakan salah satu organisasi yang berada pada tingkat desa atau kelurahan. Pimpinan ranting IPPNU Kedurus ini di bawah naungan PAC (pimpinan anak cabang) IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) kecamatan Karangpilang yang berada di kota Surabaya. Organisasi IPPNU Kedurus sendiri saat ini beranggotakan para pelajar putri mulai dari jenjang SMP hingga kuliah. Berdasarkan data dari ketua IPPNU Kedurus, total keseluruhan anggota saat ini yang bergabung adalah sebanyak 17 orang.

Menurut Ali Gunawan, populasi adalah suatu kumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diukur atau dikaji oleh peneliti dalam penelitian. Populasi juga merupakan keseluruhan unit analisis dengan dapat berupa tumbuhan, hewan, objek atau keadaan di area tertentu dan juga manusia. Adanya karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi juga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.⁶³ Pemilihan IPPNU ranting Kedurus sebagai populasi dikarenakan aktifnya aktivitas keanggotaan secara konsisten hingga kini. Keaktifan tersebut tidak lupa juga disebarakan dan dibagikan melalui akun sosial media mereka. Selain itu juga sebagian besar anggota tidak lepas dari dunia internet teknologi.

Menurut Ridwan, jika dalam penelitian jumlah populasi kurang dari 100 populasi, maka semua total anggota populasi harus dijadikan sampel.⁶⁴ Menurut sugiyono, teknik sampling terdiri dari 2 macam yakni *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada teknik ini dibagi lagi menjadi 4 teknik yakni *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (teknik sampel menurut daerah).⁶⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Berdasarkan

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ed. -, 4th ed. (Jakarta: KENCANA, 2017), 147–148.

⁶⁴ Sokhi Huda, *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*, ed. Khoirul Umam, *IMTIYAZ*, 1st ed., vol. 1 (Surabaya: IMTIYAZ, 2015), 190.

⁶⁵ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013), 82.

pendapat di atas, maka peneliti mengambil semua sampel dari seluruh jumlah populasi IPPNU Kedurus adalah sebanyak 13 orang. Jumlah sampel tersebut didapatkan setelah melakukan penyebaran kuesioner penjangkauan untuk mengetahui berapa banyak anggota IPPNU Kedurus yang sering menggunakan website NU Online.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Ada dua variabel pada penelitian, yaitu variabel penggunaan website dan variabel pemenuhan informasi hukum Islam. Variabel penggunaan website sebagai variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel X. Variabel pemenuhan informasi hukum Islam sebagai variabel bebas yang disebut juga dengan variabel Y. Variabel bebas (*independent*) yang ditandai dengan simbol X merupakan variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan akibat dari variabel lain. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang diakibatkan pada variabel bebas dan biasa ditandai dengan simbol Y.

Variabel adalah suatu ide yang memiliki definisi dan berfungsi sebagai titik fokus untuk analisis dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel X (penggunaan website) dan variabel Y (pemenuhan informasi hukum Islam). Variabel-variabel dalam penelitian tersebut akan dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Variabel-variabel tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai dasar untuk

menjawab permasalahan penelitian.⁶⁶ Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu pada penelitian dalam bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian. Penetapan apa yang diteliti tersebut kemudian dilanjutkan untuk memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti dan kemudian menarik kesimpulan.

2. Indikator Penelitian

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indikator didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan sebuah petunjuk serta deskripsi atau keterangan.⁶⁷ Maka dari itu, indikator dalam penelitian berbentuk suatu ukuran yang akan digunakan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjalani penelitian.

Pada penelitian diperlukan indikator yang sesuai dengan variabel untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian. Indikator yang telah dirumuskan akan dijabarkan ke dalam bentuk butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Berikut adalah indikator dalam penelitian ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁶ Sokhi Huda, *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*, ed. Khoirul Umam, *IMTIYAZ*, 1st ed., vol. 1 (Surabaya: IMTIYAZ, 2015), 87.

⁶⁷ Anonym, "Hasil Pencarian - KBBI Daring," last modified 2016, accessed December 22, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indikator>.

Tabel 3. 1 Indikator-Indikator dalam Penelitian

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator-Indikator
1.	Penggunaan Website	a. Intensitas Penggunaan	1) Frekuensi update informasi 2) Durasi update informasi
		b. Isi	1) Kelengkapan informasi 2) Kejelasan informasi 3) Kebaruan informasi
		c. Tampilan	1) Kemudahan akses 2) Kemudahan mencari informasi 3) Tata letak 4) Fitur-fitur website
		d. Kepercayaan	1) Menggambarkan keyakinan dan keesaan kepada Allah SWT 2) Sesuai dengan ajaran praktik Rasulullah SAW, para

			Sahabat serta para mazhab
2.	Pemenuhan Informasi Hukum Islam	a. Ruang lingkup	1) Status zakat dalam Islam 2) Jenis-jenis zakat

Sumber : Diolah peneliti dari *literature review*

E. Tahap Penelitian

Tahap-tahapan yang akan dilakukan atau ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Peneliti mencoba menemukan sebuah tantangan baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya. Pertama, peneliti melakukan *literature review* untuk menemukan referensi dan sumber data kunci yang berhubungan dengan pertanyaan atau fenomena dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah membuat atau menyusun latar belakang, pernyataan permasalahan dan tujuan penelitian yang disiapkan. Ketika semuanya sudah disiapkan, peneliti berlanjut membuat outline dan menyerahkan kepada ketua program studi kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian ketika judul sudah disetujui.

Pada kasus penelitian ini, peneliti mencari tahu masalah-masalah yang belum pernah diteliti sebelumnya dengan melakukan *literature review* terlebih dahulu. Dari hasil penelusuran *literature review*, didapatkan hasil bahwa peneliti akan meneliti atau mencari tahu tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan website terhadap pemenuhan informasi keagamaan berikut dengan besaran persentase pengaruh yang diberikan.

2. Penerapan hipotesis

Peneliti mengemukakan hasil dari pertanyaan yang sudah diajukan sebelumnya pada tahap ini. Hipotesis berasal dari pertimbangan berbagai teori yang ada dan sudah ditemukan dan sesuai dengan bidang pengkajian sebagai titik awal penelitian terhadap suatu masalah. Diawali dengan *literature review* dari membaca berbagai macam materi termasuk buku, jurnal dan juga artikel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam tahap ini, ada kajian teori yang merupakan landasan dalam proses merumuskan kerangka berfikir untuk menggunakan hipotesis sebagai alternatif jawaban dari suatu masalah.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, ditentukan dan dijelaskan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian berupa kuesioner digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan fitur *google form* sebagai tempat membuat kuesioner yang kemudian disebar secara online. Peneliti akan membuat kuesioner penjangkauan untuk menentukan ukuran sampel sebelum diberikan. Sebagai tambahan, uji validitas juga akan dilakukan pada kuesioner yang sudah disebar secara random kepada para anggota IPPNU ranting Kedurus yang sering menggunakan website NU Online. Peneliti akan mengkategorisasikan variabel menjadi indikator setelah sampel diketahui, kemudian membuat indikator pernyataan dan langsung menyusun kuesioner. Skala likert digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data secara empiris. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dibentuk. Peneliti harus memahami tipe data yang akan digunakan, darimana data tersebut berasal dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan tahap ini. Setelah itu, kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang memenuhi standar validitas yang berlaku untuk hipotesis.

Pada kasus penelitian ini, jenis data primer digunakan dalam penelitian ini dengan berupa informasi yang didapatkan langsung dari sumber data yakni anggota IPPNU ranting Kedurus. Lalu, jenis data sekunder yang merupakan jenis kumpulan data yang berupa kumpulan informasi tentang kasus atau masalah yang diteliti oleh peneliti. Kumpulan informasi yang didapatkan mulai dari buku, tesis, jurnal, skripsi, artikel, link website dan sejenisnya. Adapula teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner tertutup.

5. Mengelola dan Analisa Data

Software atau aplikasi *IBM SPSS Statistic version 25* akan digunakan untuk mengelola dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Hasil dari analisis data tersebut kemudian akan direpresentasikan oleh peneliti dengan sesuai berdasarkan hipotesis yang ditemukan.

6. Penyusunan dan Penulisan Laporan

Pembuatan atau penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan, menguraikan hasil penelitian dan menganalisis data maka laporan penelitian langsung

disusun. Penyusunan laporan ini memfasilitasi untuk dapat dilihat, digunakan dan dipelajari sebagai pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Jika tahap-tahap penelitian diurutkan dari awal, maka beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁶⁸

1. Identikasi masalah
Tahapa awal dengan peneliti mulai mencari, menentukan dan merumuskan masalah penelitian
2. Pembuatan hipotesis
Terdapat dua tahap yang harus dilalui pada tahapan pembuatan hipotesis, yakni:
 - a. Menemukan hipotesis dengan didasarkan pada asumsi peneliti
 - b. Menentukan H₀ (hipotesis netral) dan H₁ (hipotesis tidak netral) yang merupakan bentuk dari hipotesis operasional
3. Studi atau *literature review*
Tahapan peneliti mendapatkan landasan teori untuk suatu masalah yang didapatkan dari mempelajari referensi-referensi yang ada
4. Identifikasi variabel
Tahapan mengenal variabel yang sedang peneliti teliti agar dapat memahami hubungan dan makna dari variabel tersebut
5. Pembuatan definisi operasional
Tahap pemberian definisi dari variabel yang akan diteliti untuk dilakukan pengukuran kedalaman variabel
6. Kontrol dan manipulasi variabel

⁶⁸ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian," *Hikmah*, vol. 14, no. 1 SE- (August 14, 2020): 63–64, <https://ejournal.staisumaterra-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>.

- Tahapan manipulasi merupakan tahapan pemberian perlakuan pada variabel bebas untuk melihat efek dari variabel terikat. Tahapan mengontrol variabel lain agar hubungan variabel pada penelitian tidak terganggu
7. Penyusunan desain penelitian
Tahapan penentuan instrumen penelitian, data populasi, teknik pengumpulan dan analisa data
 8. Penyusunan alat observasi, pengukuran dan pengidentifikasiian
Tahapan mengidentifikasi alat-alat uji yang akan digunakan peneliti
 9. Penyusunan kuesioner
 10. Pemberlakuan analisis statistik
 11. Analisis data
 12. Penulisan dan penyusunan laporan

F. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah satu teknik pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu. Sekumpulan atau serangkaian pertanyaan yang disusun akan diberikan kepada responden yang dituju peneliti dengan maksud untuk memperoleh data.⁶⁹

Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pertanyaan tertutup atau angket tertutup dengan bentuknya berupa pernyataan. Kuesioner yang digunakan

⁶⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ed. -, 4th ed. (Jakarta: KENCANA, 2017)199.

dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka dengan dapat diberikan kepada responden secara langsung, melalui internet atau dikirim melalui pos.⁷⁰

Kuesioner dibuat melalui *Google Form* dikarenakan kuesioner dalam *Google Form* dapat dikirimkan dengan mudah kepada responden. Kuesioner dalam *Google Form* dibagikan kepada responden dengan memanfaatkan aplikasi pesan online yakni *WhatsApp*. Kemudian link *Google Form*, tempat kuesioner itu berada akan dikirimkan ke responden. Nantinya, responden akan bisa mengisi kuesioner yang telah dibuat melalui link tersebut.

Pemberian skor jawaban yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu jenis skala pengukuran yang berisi pernyataan dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala pengukuran ditentukan dengan menggunakan pengukuran skala likert yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

Pilihan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah oleh peneliti

⁷⁰ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013), 142.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memperoleh profil website NU Online dan sejenis lainnya. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan memperoleh file, gambar, buku atau literature lainnya yang berkaitan dan bermanfaat untuk penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, dokumentasi memiliki arti barang tulis dengan kata 'dokumentasi' berasal dari dokumen. Selain itu, teknik analisis banyak digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menelusuri data historis atau sejarah.⁷¹

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh instrumen dalam penelitian itu benar-benar sesuai mengukur objek yang hendak diukur. Dikarenakan kriteria utama dalam penelitian kuantitatif pada hasil data adalah valid, reliabel dan objektif, maka uji validitas haruslah dilakukan. Kesimpulannya, uji validitas adalah teknik untuk melakukan penelitian yang menetapkan jarak antara data yang diteliti selama penelitian dan data yang akan diungkapkan oleh peneliti. Skor validitas instrumen penelitian menunjukkan betapa bermanfaatnya penggunaan uji validitas dalam penelitian. Semakin tinggi

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 19.

hasil uji validitas, semakin baik digunakan untuk penelitian.⁷²

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas berupa uji korelasi *pearson product moment* dengan melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25*. Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner para responden kemudian dikumpulkan dan dilanjutkan dengan pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan uji validitas yang telah disebutkan di atas. Dalam penelitian ini, dua taraf sisi signifikansi pada level 0,05 sedang digunakan dan instrumen penelitian dapat dianggap sah atau valid jika r hitung $>$ r tabel. Bagaimanapun, jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian tersebut dianggap tidak valid atau gagal. Pada penelitian ini, instrumen akan digunakan untuk mengumpulkan data dari 13 responden dan nilai r tabel untuk total populasi $N=13$ beserta taraf signifikansi 5% adalah 0,553 yang digunakan.

Tabel 3. 3 Hasil Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Kesimpulan
1.	0,354	0,553	0,235	Tidak Valid
2.	0,356	0,553	0,232	Tidak Valid
3.	0,606	0,553	0,028	Valid
4.	0,870	0,553	0,000	Valid
5.	-0,085	0,553	0,783	Tidak Valid
6.	0,870	0,553	0,000	Valid
7.	0,784	0,553	0,002	Valid

⁷² J Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistik 19*, ed. Bonita, 1st ed. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), 249.

8.	-0,766	0,553	0,002	Tidak Valid
9.	0,930	0,553	0,000	Valid
10.	0,807	0,553	0,001	Valid
11.	0,874	0,553	0,000	Valid
12.	0,904	0,553	0,000	Valid
13.	0,807	0,553	0,001	Valid
14.	0,904	0,553	0,000	Valid
15.	0,803	0,553	0,001	Valid
16.	0,904	0,553	0,000	Valid
17.	0,870	0,553	0,000	Valid
18.	0,446	0,553	0,126	Tidak Valid
19.	0,921	0,553	0,000	Valid
20.	0,930	0,553	0,000	Valid
21.	0,904	0,553	0,000	Valid
22.	0,807	0,553	0,001	Valid

Sumber : Hasil uji validitas diolah peneliti dari perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics version 25*

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Kesimpulan
1.	0,813	0,553	0,001	Valid
2.	0,673	0,553	0,012	Valid
3.	-0,487	0,553	0,092	Tidak Valid
4.	0,920	0,553	0,000	Valid
5.	0,911	0,553	0,000	Valid
6.	0,838	0,553	0,000	Valid
7.	0,789	0,553	0,001	Valid
8.	0,920	0,553	0,000	Valid
9.	0,920	0,553	0,000	Valid
10.	0,121	0,553	0,694	Tidak Valid

Sumber : Hasil uji validitas diolah peneliti dari perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics version 25*

Dari kedua tabel di atas, terlihat dua buah hasil bahwa pada variabel X terdiri dari 22 pernyataan angket, 5 pernyataan angket dinyatakan tidak valid dan 16 angket lainnya dinyatakan valid. Pada variabel Y terdapat 10 pernyataan angket dan ada 2 pernyataan tidak valid. Keseluruhan item valid pada kedua tabel di atas, selanjutnya akan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini. Ada beberapa faktor penyebab pernyataan tidak valid, yakni diantaranya:

- a. Terjadinya kesalahan pemilihan indikator yang ditentukan oleh peneliti sehingga indikator penelitian tersebut tidak memiliki suatu kemampuan uji ukur yang handal
- b. Responden kurang serius atau fokus dalam menjawab kuesioner
- c. Responden tidak memahami pernyataan kuesioner yang diberikan atau dibuat oleh peneliti

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menentukan apakah hasil pengukuran dapat dipercaya dan sejauh mana hasil tersebut selaras dengan keadaan responden yang terjadi sesungguhnya.⁷³ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen penelitian dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS*

⁷³ Sokhi Huda, “Analisis Teks Media (Edisi Revisi I)” (2018): 114, <https://zenodo.org/record/4458096#.YAskL9gzblV>.

Statistics version 25. Jika hasil koefisien reliabilitas didapatkan sekitar $> 0,60$ maka instrumen penelitian akan dianggap reliabel. Kriteria yang disebutkan berikut harus dipenuhi agar instrumen penelitian dianggap reliabel, diantaranya:

1. Jika nilai dari koefisien *alpha cronbach* adalah $> 0,60$ atau $>$ dari r , maka kemudian distribusi data penelitian termasuk atau dianggap reliabel
2. Jika didapatkan hasil dari koefisien *alpha cronbach* dengan nilai $< 0,060$ atau $<$ dari r dengan taraf signifikansi 0,5 maka kemudian data distribusi ditemukan tidak reliabel

Duwi Prayitno menyebutkan bahwa jika reliabilitas kurang dari 0,6 maka hasil uji reliabilitas tersebut tidak baik. Jika hasil dari pengujian bernilai 0,7 maka uji tersebut dapat diterima dan jika hasilnya bernilai 0,8 maka kemudian hasil perhitungan uji reliabilitas tergolong baik.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	13	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	17

Sumber : Hasil uji reliabilitas diolah peneliti dari perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistiks version 25*

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	8

Sumber : Hasil uji reliabilitas diolah peneliti dari perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic version 25*

Dari hasil kedua tabel di atas, terlihat bahwa pada tabel hasil uji reliabilitas variabel X diketahui nilai reliabilitas variabel X sebesar 0, 975. Maka, nilai

reliabilitas variabel X 0,975 > 0,60. Pada hasil variabel Y, diketahui hasil nilai reliabilitasnya sebesar 0,956 yang berarti nilai reliabilitas variabel Y 0,956 > 0,060. Dari kedua hasil uji reliabilitas tersebut, hasil kedua variabel semuanya melebihi atau lebih besar dari 0,060 yang berarti keseluruhan angket bersifat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan atau tahapan pengolahan data setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁷⁴ Pada penelitian kuantitatif, analisis yang digunakan adalah analisis statistik berupa statistik inferensial. Statistik inferensial adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dengan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial juga dibagi lagi dengan terdapat dua analisis statistik yakni statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik merupakan salah satu teknik statistik untuk menganalisis data nominal dan ordinal yang diambil dari populasi bebas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana sebagai salah satu teknik dalam menganalisis data memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan ada tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Teknik analisis uji regresi linier sederhana dipilih oleh peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan website NU Online

⁷⁴ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013), 147.

terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU Kedurus. Adapun kriteria pengambilan dasar keputusan yakni:

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas yakni 0,05

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak mempengaruhi terhadap variabel Y

b. Cara kedua adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

2) Sedangkan jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka berarti variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang wajib digunakan dalam penggunaan analisis regresi linier sederhana dan *product moment*. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov dengan pengolahan data penelitian dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25*. Konsep atau kriteria

dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan data berdistribusi dengan normal
- b. Lalu, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan data tidak berdistribusi dengan normal

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun, nilai koefisien korelasi berada antara nilai 0 dan 1 dengan artian, jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 berarti variabel X hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel Y.

Menilai besaran nilai variabel X dan Y yakni besaran pengaruh penggunaan website terhadap pemenuhan informasi hukum Islam dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: nilai koefisien determinasi

r: nilai koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pearson product moment*. Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui besaran yang menyatakan bagaimana hubungan kuat antara hubungan variabel X dengan variabel Y. Hasil perhitungan uji hipotesis akan diperoleh nilai koefisien korelasi yang disebut r hitung dengan berkisar antara 0 hingga 1 atau 0 hingga -1. Jika nilai mendekati 1 dan -1 maka hubungan kedua variabel tersebut dinilai semakin kuat. Namun, jika nilai mendekati angka 0 maka kedua hubungan variabel tersebut sangat atau semakin rendah. Arah hubungan kedua variabel ini dapat berbentuk negatif dan juga dapat berbentuk arah hubungan yang positif.

Uji korelasi *pearson* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam. Pengujian uji hipotesis menggunakan alat bantu berupa aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25* dengan pengambilan dasar keputusan atau kriteria adalah sebagai berikut:

- a. r hitung $>$ r tabel, artinya H_1 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- b. r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Selain dengan menggunakan perbandingan nilai r hitung dan r tabel, perbandingan nilai juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $> 0,05$ yang memiliki artian bahwa ada atau terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil dan sejarah website NU Online



Gambar 4. 1 Tampilan Website NU Online

Website NU Online merupakan salah satu website Islam milik Nahdlatul Ulama yang resmi diluncurkan pada tanggal 11 Juli 2003. Website yang kini telah menginjak usia 19 tahun ini beralamatkan domain www.nu.or.id. Peluncuran website NU Online diadakan di Jakarta tepatnya di hotel Borobudur dengan dihadiri sebanyak 1.500 orang mulai dari kiai hingga ibu rumah tangga. Saat ini website NU Online semakin berkembang dan modern dengan sudah banyak orang yang menggunakannya. Salah satu bukti perkembangan dan modern website NU Online ini adalah

tersedianya website NU Online versi bahasa Inggris. Website NU Online versi bahasa Inggris tersebut memiliki tampilan dan isi yang semuanya sama dan serupa dengan website NU Online yang utama. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan bahasa yang digunakan kedua website tersebut. Pada website NU Online utama, semua informasi dan fitur disajikan dalam bahasa Indonesia. Pada website NU Online *english* versi, informasi dan semua fitur dalam website menggunakan bahasa Inggris. Website NU Online bahasa Inggris tersebut memiliki alamat domain sendiri yakni <https://nu.or.id/english>.



Gambar 4. 2 Tampilan Website NU Online versi bahasa Inggris

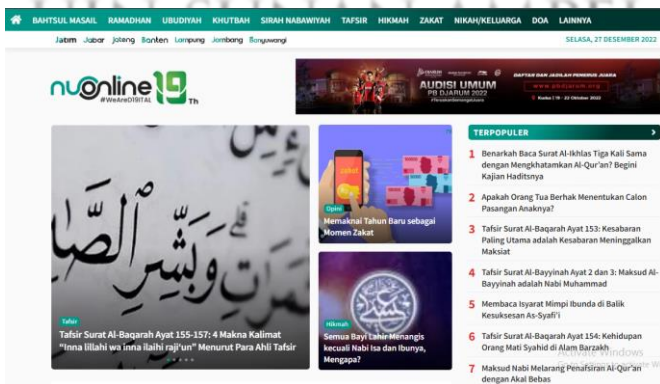
Dalam website NU Online yang utama, menyediakan segala macam informasi keagamaan yang dibagi menjadi 15 kategori informasi. Banyaknya kategori informasi keagamaan yang diberikan ini bertujuan agar website NU Online dapat menjadi referensi utama para pengguna muslim dalam mencari segala informasi agama Islam. Selain itu, adanya beragam kategori informasi yang

diberikan dikarenakan suatu prinsip dalam website NU Online yang menargetkan untuk adanya 1 tulisan setiap jamnya. 15 kategori informasi dalam website NU Online tersebut yakni sebagai berikut:

1. Berita terkini
2. Warta
Didalamnya dibagi lagi menjadi kategori informasi berita nasional, daerah, internasional, risalah redaksi dan orbituari
3. Fragmen
4. Quran
5. Opini
6. Tokoh
7. Hikmah
8. Kesehatan
9. Seni Budaya
10. Ramadhan
11. Pustaka
12. Humor
13. Esai
14. Cerpen
15. KeIslaman

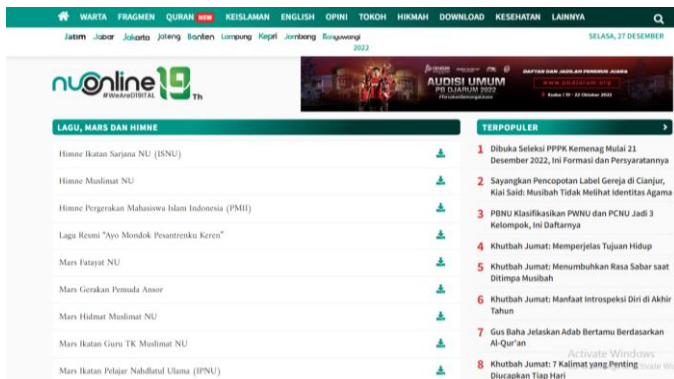
Jika membuka kategori ke-Islaman akan diarahkan menuju alamat website yang berbeda namun tetap dalam ruang lingkup website NU Online yang utama yakni beralamatkan domain <https://Islam.nu.or.id/>. Di dalam website ke-Islaman, informasinya dibagi lagi menjadi beberapa informasi yakni berupa khutbah, ubudiyah, sirah nabawiyah, tafsir, hikmah, nikah, keluarga, zakat, doa, tasawuf/akhlak, haji, umrah, qurban, ekonomi syari'ah, tauhid, tafsir mimpi, ilmu hadits, jenazah, sholawat/wirid dan bathsul masail.

Pada penelitian ini, informasi kategori zakat pada website NU Online dipilih sebagai fokus penelitian. Pemilihan informasi ini didasarkan pada zakat yang merupakan salah satu ibadah wajib harus ditunaikan oleh umat muslim karena perintahnya yang juga disandingkan dengan perintah ibadah shalat. Selain itu, zakat termasuk ibadah yang membersihkan dan menyucikan jiwa dari sifat-sifat jelek seperti kikir, dengki dan benci. Mengetahui informasi zakat dan melaksanakan perintah zakat akan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, ditingkatkan nilai martabatnya, mendapatkan keberkahan dan dapat mengembangkan harta. Banyaknya keuntungan dan hikmah yang didapatkan menjadi dasar untuk mengetahui segala macam informasi tentang ibadah zakat ini. Website NU Online menyediakan berbagai macam informasi terkait zakat seperti niat zakat, tata cara zakat, macam-macam zakat, dasar dalil zakat dan lainnya. Semua informasi zakat pada website NU Online tersebut berada atau bergabung dalam kategori “keIslaman”.



Gambar 4. 3 Tampilan Kategori Ke-Islaman

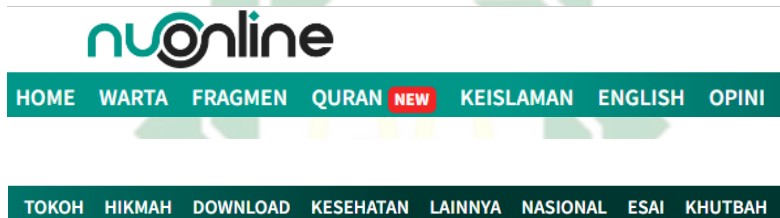
Selain 15 kategori informasi yang diberikan, website NU Online juga tidak lupa menyertakan informasi tentang NU dan terkait website NU Online. Kategori jaringan media yang bisa menghubungkan pengguna atau pembaca website menuju website NU Online dari berbagai daerah. Tidak hanya menyajikan informasi keagamaan yang berlimpah, namun website NU Online juga menyediakan fitur bahan referensi yang berisi lagu, mars, himne, produk hukum, amaliyah, atribut, logo NU serta buku dan kitab yang dapat diunduh dan dinikmati secara gratis oleh para pengguna. Fitur lainnya dalam website NU Online adanya fitur video dengan langsung mengarahkan pengguna menuju akun youtube official milik NU Online, NUOnlineID. Fitur terakhir adalah adanya fitur Al Qur'an versi buatan NU Online yang beralamatkan domain <https://quran.nu.or.id/> Pada website NU Online, fitur Al Qur'an tersebut terlihat pada bagian atas area kategori yang bertuliskan "Quran NEW". Fitur Al Qur'an buatan NU Online ini sangat lengkap dengan tersedia terjemahan, tafsir dan juga transliterasi.



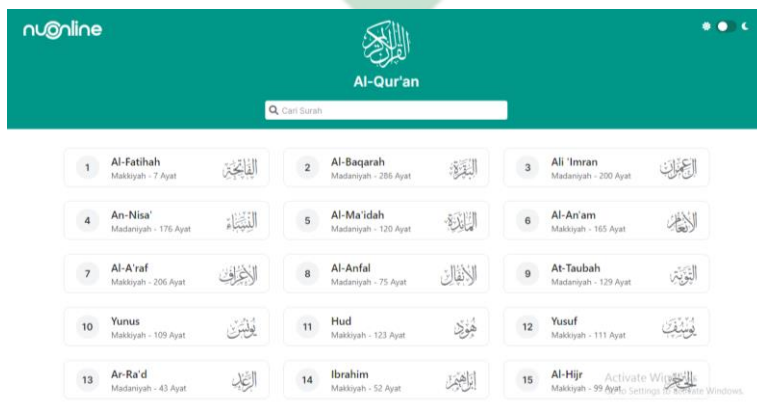
Gambar 4. 4 Tampilan Fitur Download



Gambar 4.5 Tampilan Fitur Video

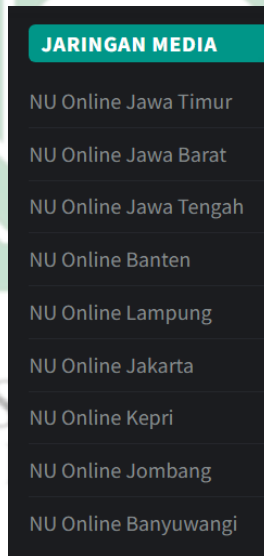


Gambar 4.6 Macam-Macam Kategori dan Fitur Pada Website



Gambar 4.7 Tampilan Fitur Al Qur'an

Website NU Online juga tidak lupa menyertakan domain alamat-alamat website NU Online dari seluruh daerah yang juga berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama dan pengawasan tim NU Online. Website NU Online daerah terdiri dari website NU Online Jawa (ada Jawa Timur + Jawa Barat dan Jawa Tengah, website NU Onlie Banten, Lampung, Jakarta, KEPRI (Kepulauan Riau)), Jombang dan terakhir website NU Online Banyuwangi. Semua website daerah tersebut dapat ditemukan alamat domainnya yang berada pada kategori “Jaringan Media”.



Gambar 4. 8 Fitur Jaringan Media NU Online

Sebelum website NU Online dibuat dan diluncurkan, Nahdlatul Ulama telah terlebih dahulu memanfaatkan media cetak sebagai media penyebaran informasi soal ke-NU an beserta tentang aktivitas NU kepada masyarakat di berbagai pelosok

daerah. Program ini telah dimulai sejak tahun 1927 hingga tahun 2000 dengan memiliki beragam media cetak berupa majalah dan surat kabar yang berbeda-beda setiap tahunnya. Media tersebut antara lain Soeara Nahdlatol Oelama (beredar pada tahun 1927), Berita Nahdlatol Oelama (beredar pada tahun 1930), Suluh Nahdlatol Oelama (mulai beredar pada tahun 1940), Duta Masyarakat (beredar tahun 1950), Risalah Islamiyah (mulai beredar tahun 1960), Warta NU (beredar pada tahun 1980) dan Tabloid Masa (beredar pada tahun 2000). Namun program ini terhenti pada tahun 2002 dikarenakan adanya kendala pada faktor distribusi yang membutuhkan waktu lama dan memakan biaya untuk operasional dengan jumlah yang tidak sedikit.

Pada tahun 2002, tercetus sebuah ide pembuatan website NU Online yang dipelopori oleh K.H. Ahmad Hasyim Muzadi (ketua pengurus besar NU saat itu) yang prihatin dengan kondisi terbatasnya penyebaran informasi kegiatan NU di daerah-daerah lain. Saat itu, K.H. Ahmad Hasyim Muzadi mengusulkan ide untuk membuat suatu media massa milik NU secara online. Kemudian, ide tersebut langsung digagas oleh beberapa orang yakni KH. Ahmad Hasyim Muzadi, Masduki Baidlawi, Taufik R Abdullah, Saiful Bahri Anshori dan Mu'im DZ.⁷⁵ Akhirnya pada tanggal 11 Juli 2002, terbentuklah dan diresmikannya website NU pertama yakni NU Online.

⁷⁵ Sefriyono, "Jihad Digital: Pembingkaiannya Narasi Kontra Radikalisasi NU Online di Dunia Maya," *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, vol. 8 (2020): 25, dalam Muzadi, A. M, Mengenal Nahdlatul Ulama, (Surabaya: Khalista, 2006)

2. Visi dan Misi

Website NU Online sebagai salah satu media website Islam di bawah naungan organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki visi dan misi. Website NU Online memiliki visi yang terfokus pada penyebaran informasi NU dan juga informasi ke-Islaman. Adapula visi dari NU Online yakni, “Menjadi penyedia informasi ke-NU-an dan ke-Islaman yang menyejukkan dan terpercaya”.

Website NU Online juga memiliki misi yang akan dilaksanakan dalam pengoperasiannya guna memiliki arah yang dituju selama beroperasi. Misi NU Online adalah:

1. Menjadi pilihan pertama untuk memperoleh informasi ke-NU-an dan ke-Islaman yang terpercaya
2. Menghasilkan informasi yang menyejukkan dan mendorong sikap keagamaan yang berkeadilan, moderat, dan menghargai keberagaman
3. Menghasilkan produk informasi yang berkualitas
4. Menjadi ruang untuk mengembangkan sikap profesionalitas yang tinggi disertai semangat berkhidmah untuk umat dan bangsa

Tidak hanya berupa visi dan misi namun dalam website NU Online juga disertakan beberapa nilai yang terkandung dan berarti dalam website. Nilai-nilai tersebut terdiri dari 4 yakni profesionalitas, kerelawanan, kebersamaan dan pembelajaran. Keempat nilai tersebut jika dijabarkan memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Profesionalitas diartikan sebagai nilai informasi yang memiliki standar kualitas

tinggi yang menjadi rujukan terpercaya bagi publik

2. Kerelawanan diartikan sebagai ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengisi dan mengembangkan informasi
3. Kebersamaan diartikan menjaga nilai-nilai komunalitas dalam mencapai tujuan bersama dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dengan tetap menjaga standar kualitas informasi yang tinggi

3. Logo website NU Online



Gambar 4. 9 Logo Website NU Online

Website NU Online milik organisasi Islam besar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama ini memiliki logo dengan makna yang khas di dalamnya. Logo website NU Online adalah logo berbentuk tulisan prototipe “NU Online” yang digabung dengan diberi nuansa warna hijau dan hitam. Dilengkapi juga dengan tulisan hastag “#WeAreD19ITAL” pada bagian bawah tulisan NU Online dan juga angka besar 19TH berwarna hijau. Gambar tulisan “NU Online #WeAreD19ITAL 19th” merupakan gambar yang menjadi logo website NU Online saat ini.

Tulisan prototipe “NU Online” yang digabung dengan terdapat dua lingkaran di tengah, satu lingkaran berwarna hitam berada di dalam satu lingkaran potongan warna hijau dan hitam.

Lingkaran hitam dalam logo website NU Online tersebut memiliki arti berupa nilai-nilai inti Islam yang tetap harus dijaga dan juga diperjuangkan oleh Nahdlatul Ulama. Lalu, makna dari lingkaran warna hijau dan hitam yang terpotong pada logo memiliki arti sebagai sikap terbukanya NU Online terhadap kreativitas dan inovasi-inovasi terbaru dalam pengembangan layanan informasi untuk masyarakat.⁷⁶

Peletakan angka 19th di tengah-tengah kalimat “#WeAreDIGITAL” sebagai ganti dari huruf I dan G merupakan representasi dari usia website NU Online saat ini. Angka 19th dalam logo website NU Online menunjukkan bahwa website ini telah memasuki babak berusia 19 tahun per tanggal 11 Juli 2022. Terdapat tulisan “#WeAreD19ITAL” pada logo NU Online yang tepat berada di bawah tulisan utama “NU Online”. Tulisan “#WeAreD19ITAL” tersebut memiliki artian bahwa NU Online mengusung suatu tema dan peradaban baru dengan mengamankan NU Online agar menjadi ujung tombak dalam pembaruan-pembaruan dunia berkomunikasi. Ujung tombak yang menggunakan teknologi informasi dan media cepat, efektif namun juga relevan sebagai langkah dalam pembaruan dunia berkomunikasi.⁷⁷

⁷⁶ Anonym, “Logo Baru Sebagai Cerminan Visi Baru NU Online,” last modified 2019, accessed December 25, 2022, <https://www.nu.or.id/risalah-redaksi/logo-baru-sebagai-cerminan-visi-baru-nu-online-61SbC>.

⁷⁷ Hamzah Sahal, “19 Tahun NU Online: Mensyukuri Capaian, Mengikhtiyari Pembaruan,” last modified 2022, accessed December 25, 2022, <https://www.nu.or.id/opini/19-tahun-nu-online-mensyukuri-capaian-mengikhtiyari-pembaruan-URkNT>.

4. Susunan redaksi website NU Online

Setiap website tidak akan dapat beroperasi dengan lancar dan tetap aktif selama 19 tahun lamanya jika tidak adanya tim yang berjasa dalam pengoperasiannya. Berkat tim tersebut website NU Online yang telah berusia 19 tahun tetap masih terus aktif memberikan informasi hukum Islam kepada para umat muslim. Berikut susunan tim website NU Online:⁷⁸

Tabel 4. 1 Susunan Tim Website NU Online

Bagian	Jabatan	Nama
Redaksi Website Nu Online	Pimpinan redaksi	Ivan Aulia Ahsan
	Redaktur Eksekutif	Mahbib Khoiron
Warta	Redaktur Pelaksana	Patoni
	Redaktur	Muhammad Syakir N.F.
	Asisten Redaktur	Kendi Setiawan
	Pewartu	Aru Lego Triono Nuriel S. Indiraphasa
Ke-Islaman	Redaktur Pelaksana	Alhafiz Kurniawan
Konten Kreatif	Manajer	Ahmad Mundzir
	Penyelia Media Sosial	Ahmad Hanan Putri Hidayani
	Desainer	Aceng Dartu
	Fotografer	Suwitno
	Videografer	Agung S. Utomo Faisal Haryo T.

⁷⁸ anonym, "Redaksi," *NU Online*, last modified 2023, accessed January 13, 2023, <https://nu.or.id/page/redaksi>.

Teknologi Informasi	Manajer	Miftahudin
	Developer	Ardyan Novanto Choirul Anam Puji Utomo Zainal Muttaqin
	Sekretaris Redaksi	Syifa Arrahmah
Bisnis PT Visi Berkah Bangsa	Direktur Utama	Achmad Mukafi Niam
	Direktur Operasional	Muhammad Yunus
	Direktur Keuangan	Risky Wijayanti
	Marketing	Nurdin
	Finance Officer	Ummi Khoirunnisa

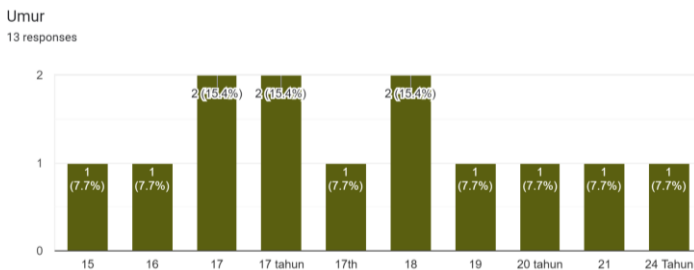
Sumber : Susunan tim redaksi diolah peneliti berbentuk tabel dengan Sumber berasal dari website NU Online

B. Penyajian Data

Langkah penelitian selanjutnya ketika peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner adalah langkah perhitungan dan pengolahan data hasil penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan langkah selanjutnya yang dilakukan berupa penyajian data hasil penelitian.

Ketika mengumpulkan data penelitian untuk dianalisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk atau dengan menggunakan salah satu fitur internet yakni *Google Formulir*. Setelah kuesioner dibuat melalui *Google Formulir*, kuesioner tersebut langsung dibagikan secara online kepada responden yang dituju dengan menggunakan bantuan aplikasi pesan online yakni *WhatsApp*.

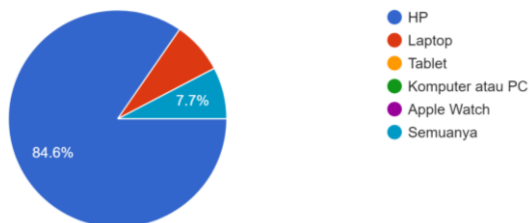
1. Demografi responden



Gambar 4. 10 Sebaran Umur Responden

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa umur terbanyak responden berada pada kategori umur 17 tahun yakni sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 38,5%. Dilanjutkan umur 18 tahun sebagai terbanyak kedua dengan terdapat sebanyak 2 orang atau persentase sebesar 15,4% dan berlanjut dengan umur 15 tahun, 16, 19, 20, 21 dan 24 tahun yang masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase per masing-masing umur sebesar 7,7%.

Perangkat yang sering digunakan untuk mencari informasi keagamaan di internet
13 responses



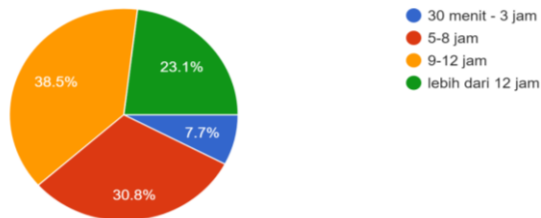
Gambar 4. 11 Perangkat yang Dipakai

Semua kegiatan menjelajahi dunia internet dan mencari informasi hukum Islam dengan

menggunakan website didukung oleh perangkat yang menjad alat bantu utama. Perangkat tersebut sangat membantu dan memudahkan para responden dalam menggunakan internet dan mencari informasi hukum Islam di internet.

Pada gambar tabel di atas, terindikasi bahwa HP merupakan perangkat terbanyak yang digunakan oleh responden untuk mencari informasi hukum Islam di internet. HP atau smartphone berada di posisi pertama dengan digunakan oleh sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 84,6%. Ada 2 orang responden lainnya, satu orang memilih menggunakan perangkat lain yakni laptop dan satu orang lainnya memilih menggunakan semua perangkat untuk mencari informasi hukum Islam di internet.

Durasi menggunakan internet dalam sehari
13 responses

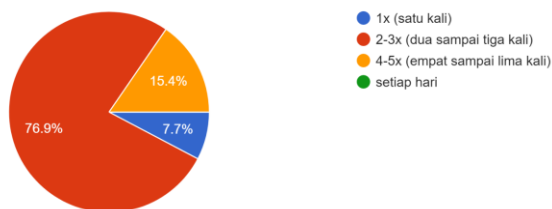


Gambar 4. 12 Durasi Menggunakan Internet

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa durasi yang paling banyak dihabiskan responden untuk menggunakan internet dalam sehari adalah 9-12 jam dengan persentase sebesar 38,5% yang dipilih oleh 5 orang responden. Dilanjutkan dengan menggunakan internet selama 5-8 jam dengan persentase 30,8% atau dipilih oleh 4 orang responden. Ada pula 3 orang

responden yang menggunakan internet selama lebih dari 12 jam yang berada di posisi ketiga dengan persentase sebesar 23,1%. Kemudian, ada 1 orang responden terakhir yang hanya menghabiskan waktu selama 30 menit-3 jam untuk menggunakan internet.

Frekuensi mencari informasi hukum Islam di internet dalam seminggu
13 responses



Gambar 4. 13 Frekuensi Mencari Informasi Hukum Islam

Salah satu kegiatan yang dilakukan para responden dengan internet adalah mencari informasi hukum Islam. Informasi hukum Islam menjadi hal yang tidak lupa dilakukan oleh para responden saat menjelajahi dunia internet. Terlihat pada gambar di atas, didapatkan hasil bahwa dalam jangka waktu satu minggu, responden paling banyak mencari informasi hukum Islam sebanyak 2-3 kali yang dilakukan oleh 8 orang responden dengan persentase 61,5%. Lalu ada 3 orang responden dengan persentase sebesar 23,1% yang mencari informasi hukum Islam di internet sebanyak 4-5 kali dalam satu minggu. Kemudian terdapat juga yang mencari informasi hukum Islam sebanyak 1 kali dalam satu minggu yang dilakukan oleh 1 orang responden. Namun terdapat juga 1 orang responden yang mencari informasi hukum Islam setiap hari selama satu minggu.

2. Tabel jawaban responden untuk variabel X

Berikut adalah jawaban-jawaban dari para responden terkait variabel X yakni penggunaan website, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Sub Variabel Intensitas Pengguna

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SKOR
1.	Waktu dalam keseharian saya lebih banyak digunakan untuk memperbarui informasi hukum Islam dengan website NU Online	1	4	4	4	0	41

Sumber : Diolah peneliti dari hasil kuesioner

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 13 orang responden, sebanyak 5 responden dalam kesehariannya, mereka lebih memilih memperbarui informasi hukum Islam dengan menggunakan website NU Online. 4 responden lainnya masih ragu-ragu dan 4 responden terakhir menjawab tidak setuju jika dalam keseharian mereka lebih banyak digunakan untuk memperbarui informasi hukum Islam dengan website NU Online.

Tabel 4. 3 Hasil Sub Variabel Isi

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	SK-OR
1.	Menurut saya, seluruh isi informasi pada website NU Online sudah disampaikan dengan lengkap tanpa ada kekurangan detail informasi atau sumber yang diberikan	4	8	1			55
2	Menurut saya, seluruh isi informasi pada website NU Online sudah dipaparkan dengan jelas	4	8	1			55
3	Saya selalu menggunakan website NU Online karena informasi yang diberikan selalu baru dan up-to-date	4	6	3			53

Sumber : Diolah peneliti dari hasil kuesioner

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa website NU Online telah berhasil menyampaikan informasi dengan lengkap. Seluruh informasi dalam website NU Online disampaikan dengan jelas dan selalu memberikan informasi terbaru atau up-to-date.

Dibuktikan dalam pernyataan “informasi website NU Online lengkap tanpa ada kekurangan” dan “informasi pada website NU Online sudah dipaparkan dengan jelas” sebagai 2 indikator dengan skor tertinggi yang dipilih oleh para responden. Dua pernyataan masing-masing indikator tersebut mendapatkan skor sebesar 55.

Tabel 4. 4 Hasil Sub Variabel Tampilan

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SKOR
1.	Saya merasa bahwa website NU Online sangat mudah diakses dan dibuka	3	8	2			53
2.	Saya dapat membuka website NU Online dengan cepat tidak sampai 1 jam	3	9	1			54
3.	Saya dapat menemukan informasi hukum Islam yang dibutuhkan di website NU Online dengan mudah	6	5	2			56
4.	Saya dapat dengan	2	9	2			52

	mudah menemukan informasi hukum Islam pada website NU Online dengan hanya mengetikkan 1 kata kunci saja						
5.	Saya jadi mudah menemukan informasi pada website NU Online berkat tata letaknya yang rapi	3	9	1			54
6.	Menurut saya, tata letak website NU Online bagus dan sangat modern	2	9	2			52
7.	Saya merasa senang dan terbantu dengan adanya fitur Al Qur'an pada website NU Online	5	7	1			56
8.	Fitur-fitur pada website NU Online membuat	2	9	2			52

	saya menjadi betah mencari informasi dalam waktu lama						
9.	Berkat adanya fitur 'kategori' pada website NU Online dapat membuat saya menemukan informasi sesuai tema yang saya butuhkan	4	8	1			55

Sumber : Diolah peneliti dari hasil kuesioner

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat terlihat bahwa penggunaan website NU Online dari segi tampilan dan fitur sangat membantu para anggota IPPNU Kedurus dalam mencari informasi hukum Islam. Terlihat dari pernyataan “dapat menemukan informasi hukum Islam pada website NU Online dengan mudah” dan “terbantu dengan adanya fitur Al Qur’an” keduanya memperoleh skor nilai tertinggi yakni 56. Hal ini sejalan dengan beberapa temuan peneliti sebelumnya yang mengatakan bahwa fitur-fitur pada website Islam juga dapat menarik banyak minat dari pengguna. Fitur pada website Islam juga dapat menciptakan kesan positif dan memunculkan rasa kepuasan dari para pengguna muslim.

Tabel 4. 5 Hasil Sub Variabel Kepercayaan

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SKOR
1.	Saya melihat bahwa website NU Online selalu menggunakan Al Qur'an sebagai sumber dasar informasi yang dipakai	2	8	3			51
2.	Saya mempercayai informasi pada website NU Online karena menggunakan sumber informasi dari Hadits	3	8	2			53
3.	Saya mempercayai informasi pada website NU Online karena menggunakan sumber informasi dari kisah para Sahabat	2	9	2			52

4.	Konsep dan semua informasi dalam website NU Online, menurut saya sudah sesuai dengan ajaran-ajaran dari Rasulullah SAW	3	9	1			49
----	--	---	---	---	--	--	----

Sumber : Diolah peneliti dari hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa website NU Online telah dapat membawa atau memberikan kepercayaan para anggota IPPNU Kedurus untuk menjadikan website NU Online sebagai media referensi dalam mendapatkan informasi hukum Islam. Hal ini dibuktikan dengan para responden yang percaya terhadap website NU Online dikarenakan website NU Online senantiasa menggunakan sumber informasi berupa Al Qur'an, Hadits dan kisah para Sahabat dalam pemberian informasi hukum Islam pada pemberian informasi di website. Hasil ini juga sejalan dengan pernyataan bahwa penggunaan sumber-sumber Islam yang reliabel sebagai sumber informasi utama pada website dapat menimbulkan kepercayaan dari para pengguna muslim.

3. Tabel jawaban responden untuk variabel Y

Berikut adalah hasil jawaban-jawaban dari para responden terkait variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Indikator Variabel Y

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SK-OR
1.	Zakat dalam Islam merupakan hal wajib yang harus dilakukan	4	9				56
2.	Dalam website NU Online ditunjukkan bahwa zakat termasuk dalam salah satu rukun Islam	2	11				54
3.	Zakat fitrah merupakan jenis zakat yang hukumnya wajib ditunaikan	4	8	1			53
4.	Zakat fitrah wajib dilakukan selama bulan Ramadhan	5	7	1			54
5.	Saya tahu bahwa batas terakhir dilakukan-nya zakat fitrah adalah tepat sebelum pelaksanaan	2	10	1			51

	shalat hari raya						
6.	Zakat fitrah hukumnya wajib bagi para muslim dari bayi hingga orang dewasa	3	8	2			53
7.	Zakat mal termasuk salah satu jenis zakat yang hukumnya wajib dilakukan	4	8	1			55
8.	Saya tahu bahwa emas, perak, hasil pertanian, kurma, anggur, unta, sapi dan kambing termasuk beberapa jenis harta untuk zakat mal	4	8	1			52

Sumber : Diolah peneliti dari hasil kuesioner

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa website NU Online terbukti memenuhi informasi tentang bagi para responden. Hal ini terlihat dari indikator mengetahui wajib tidaknya zakat, “website NU Online menunjukkan bahwa zakat termasuk rukun

Islam” dan mengetahui waktu pelaksanaan zakat fitrah menjadi indikator yang paling tinggi. Ketiga indikator tersebut mendapatkan hasil sebesar 56 dan 54.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam melakukan pengujian analisis regresi linier sederhana diperlukan suatu uji terdahulu sebelumnya yakni uji asumsi. Dalam penelitian, uji asumsi dilakukan karena uji regresi linier sederhana termasuk jenis statistik parametrik.

Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25* untuk perhitungannya. Uji asumsi dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapula kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- a. Data disebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$
- b. Data disebut tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.31314433
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.122
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah peneliti dari hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics version 25*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan kolmogrov smirnov berbantuan aplikasi SPSS, didapatkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,055. Melihat kriteria uji normalitas yang sudah dijelaskan di atas, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi dari data tersebut adalah normal. Dikarenakan level atau nilai signifikansi dalam hasil penelitian ini adalah lebih besar dari 0,05 yaitu 0,055, maka data dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Hipotesis

Penggunaan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25*. Uji hipotesis dalam suatu penelitian dilakukan bertujuan untuk melihat adanya hubungan antar dua variabel tersebut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis
Correlations

		Pengunaan website	Pemenuhan informasi
Pengunaan website	Pearson	1	.806**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
Pemenuhan informasi	Pearson	.806**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah peneliti dari hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS
Statistic version 25*

Berdasarkan hasil output yang diperlihatkan pada tabel di atas, menunjukkan hasil perhitungan korelasi dari jumlah total 13 responden adalah diperoleh nilai sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai korelasi *pearson* ini lebih besar dari r tabel yakni 0,553 dan hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Menurut hasil perhitungan korelasi di atas, menunjukkan bahwa terdapat adanya suatu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Diketahui terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan website NU online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU Kedurus dengan arah yang positif. Adapula, berdasarkan hasil perhitungan r hitung (korelasi *pearson*) lebih besar dari r tabel ($0,806 > 0,553$). Didapatkan kesimpulan

bahwa H_0 ditolak H_1 diterima dengan artian adanya pengaruh penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU Kedurus.

3. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut hasil dari pengukuran data penelitian dengan menggunakan teknis analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic version 25* dalam melakukan uji analisis, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	118.869	1	118.869	20.365	.001 ^b
	Residual	64.208	11	5.837		
	Total	183.077	12			

a. Dependent Variable: Pemenuhan informasi

b. Predictors: (Constant), Penggunaan website

Sumber : Diolah peneliti dari hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic version 25*

Tabel output hasil uji regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa didapatkan hasil nilai F hitung sebesar 20.365 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Model regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi terhadap variabel Y (pemenuhan informasi hukum Islam). Dengan kata lain, penggunaan website NU Online (sebagai variabel X) dapat memberikan pengaruh terhadap

pemenuhan Informasi hukum Islam (sebagai variabel Y).

4. Koefisien Determinasi

Berikut hasil dari pengukuran besaran korelasi yang diberikan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic version 25* dalam mendapatkan hasil besaran korelasi, sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.617	2.416

a. Predictors: (Constant), Penggunaan website

b. Dependent Variable: Pemenuhan informasi

Sumber : Diolah peneliti dari hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic version 25*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil besaran nilai korelasi yang diberikan dan persentasenya. Menurut hasil output menunjukkan bahwa besaran nilai korelasi adalah 0,806. Diketahui juga berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,649 yang memiliki apengertian bahwa pengaruh dari variabel X (penggunaan website NU Online) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi hukum Islam) adalah sebesar 64,9%.

D. Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Website NU Online terhadap Pemenuhan Informasi Hukum Islam IPPNU Kedurus” memiliki suatu

kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan terdapat adanya suatu pengaruh dari variabel X yaitu penggunaan website NU Online terhadap variabel Y yaitu pemenuhan informasi hukum Islam. Pernyataan ini dibuktikan dengan perhitungan analisis yang menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan penggunaan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25*.

Hasil penelitian yang telah didapatkan tersebut, didapatkan melalui penyebaran kuesioner via *Google Form* kepada reponden yang dituju. Proses penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian terhadap data yang telah mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU Kedurus. Pernyataan ini didukung dengan hasil dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil nilai signifikansi ini sesuai dengan kriteria pedoman yang digunakan yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel maka berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian prediksi dengan menggunakan model regresi. Pengujian dilakukan untuk memprediksi apakah benar variabel Y (pemenuhan informasi) dipengaruhi oleh variabel X (penggunaan website). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel X (penggunaan website) berpengaruh terhadap pemenuhan informasi hukum Islam (sebagai variabel Y). Hal ini menunjukkan jika performa media website semakin bagus baik dari segi intensitas penggunaan, isi, tampilan hingga dapat memberikan kepercayaan, maka semakin kuat pula kemungkinan para umat muslim akan memilih menggunakan website sebagai media pemenuhan informasi mereka. Hal ini akan sejalan dengan tujuan digunakannya website sebagai media

berdakwah adalah untuk menyebarkan informasi hukum Islam tanpa mengenal waktu ataupun tempat, memberikan ajaran dan informasi dari Allah SWT dan Rasulullah SAW serta menumbuhkan kepercayaan pada seluruh umat muslim agar mau menjadikan website sebagai salah satu media rujukan informasi hukum Islam.

Kontribusi besaran variabel X (penggunaan website) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi hukum Islam) berdasarkan uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,649. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel pemenuhan informasi hukum Islam dipengaruhi oleh penggunaan website sekitar 64,9% dan 35,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang menyebabkan hipotesis diterima adalah item pernyataan dalam kuesioner (angket) mencakup indikator-indikator yang mencerminkan variabel-variabel yang diteliti yakni terkait dengan fitur-fitur dan isi website yang dapat menumbuhkan kepercayaan dan memikat para umat muslim yang menggunakan internet agar mau memilih website sebagai media rujukan memenuhi informasi hukum Islam mereka.

Hal ini selaras dengan teori yang digunakan yakni *uses and gratification* yang memaparkan bahwa pengguna muslim merupakan khalayak aktif dalam pemilihan media dan website Islam sebagai salah satu media pemenuhan informasi agama Islam terutama tentang informasi hukum Islam. Hasil akhir pemenuhan informasi dari website adalah akan muncul penggunaan media berulang dari pengguna jika dirasa suatu media tersebut telah memenuhi apa yang mereka cari. Suatu website Islam akan menyediakan informasi-informasi hukum Islam yang dibutuhkan oleh pengguna juga akan memaksimalkan performa website. Performa website Islam seperti fitur Al Qur'an dan fitur kategori informasi serta didukung dengan tata letak yang rapi dan modern.

Adapun besar pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan website terhadap pemenuhan informasi hukum Islam termasuk kategori tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi yang lebih dari 0,67 ($0,816 > 0,67$).⁷⁹



⁷⁹ Wynne Chin and G Marcoulides, “The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling,” *Modern Methods for Business Research*, vol. 8 (January 1, 1998): 256.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Website NU Online terhadap Pemenuhan Informasi Hukum Islam IPPNU Kedurus” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan website NU Online berpengaruh terhadap pemenuhan informasi hukum Islam yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$
2. Besar pengaruh yang diberikan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam adalah sebesar 64,9% yang didapatkan melalui perhitungan uji koefisien determinasi dengan hasil 0,649. Dari hasil ini dinyatakan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan website NU Online terhadap pemenuhan informasi hukum Islam anggota IPPNU ranting Kedurus termasuk kategori tinggi dengan arah pengaruh yang positif

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi praktisi dakwah
Website adalah salah satu fitur media internet yang banyak digunakan oleh orang-orang dari seluruh dunia dikarenakan memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Berkat website, tulisan sebanyak apapun tentang

informasi hukum Islam dapat disebar dan dibagikan ke seluruh penjuru umat Islam tanpa mengenal waktu dan tempat. Maka, diharapkan praktisi dakwah juga dapat memanfaatkan media website sebagai salah satu media berdakwah atau sebagai media penyampaian informasi hukum Islam.

2. Bagi pengguna internet

Banyak informasi hukum Islam dengan beragam kategori yang bisa didapatkan melalui website Islam. Website Islam juga menawarkan tampilan yang tidak kalah menarik dengan website umum lainnya. Namun, walaupun penggunaan website berpengaruh positif terhadap pemenuhan informasi hukum Islam, diharapkan kebijakan dari para pengguna muslim untuk tetap berhati-hati dan senantiasa meneliti beragam informasi hukum Islam yang didapatkan dari website.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan tema dari penelitian ini secara lebih luas dengan berfokus pada bagian website lain seperti design atau fitur. Menggunakan metode penelitian yang berbeda, menentukan variabel yang berbeda dan menjangkau populasi yang lebih luas sehingga dapat melihat semakin besarnya pengaruh yang didapatkan

C. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan selama penelitian yang peneliti sadari, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurang besarnya jumlah populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini. Alasannya dikarenakan peneliti menyeleksi dan memilih responden berdasarkan salah satu badan otonom NU yang berada di salah satu di wilayah kota Surabaya dengan para anggota yang juga menggunakan website NU Online
2. Kurang mendalamnya data-data yang ada dalam penelitian. Kurang mendalamnya data penelitian dikarenakan data hanya didapatkan melalui pengisian angket (kuesioner). Peneliti tidak mengetahui kebenaran yang pasti dari setiap jawaban responden yang mengisi kuesioner atas kehendak sendiri atau tidak.
3. Adanya keterbatasan pada referensi, ilmu dan wawasan yang kurang luas dan mendalam tentang teori *uses and gratification* yang digunakan dalam penelitian ini



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Olivia Victoria. “PENGARUH EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN INFORMASI MELALUI MEDIA ONLINE TERHADAP NASIONALISME PEMUDA (Studi Terhadap Anggota AIESEC UNSRI Yang Membaca Berita Good News From Indonesia).” Universitas Sriwijaya, 2018. <https://repository.unsri.ac.id/12593/>.
- Agustin, Hamdi. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Alisha, Rika. “Efektivitas Republika Online Pada Kanal Hikmah Untuk Meningkatkan Informasi Mengenai Islam Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta,” no. 27-May-2015 (2015): 101 hlm. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26731>.
- Aliyu, Mansur, Murni Mahmud, and Abu Osman Md Tap. “Exploring Islamic Website Features That Influence User Satisfaction: A Conceptual Model.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65 (2012): 656–661. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.180>.
- AMINUDDIN. “MEDIA DAKWAH.” *Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 20. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/786>.
- anonym. “Information Definition & Meaning - Merriam-Webster.” Last modified 2022. Accessed December 21, 2022. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/information>.

- . “Mentradisikan Teknologi.” Last modified 2007. Accessed December 26, 2022. <https://www.nu.or.id/pustaka/mentradisikan-teknologi-kYWWE>.
- . “Nu.or.Id Traffic Analytics & Market Share | Similarweb.” Last modified 2022. Accessed December 20, 2022. <https://www.similarweb.com/website/nu.or.id/#overview>.
- . “Redaksi.” *NU Online*. Last modified 2023. Accessed January 13, 2023. <https://nu.or.id/page/redaksi>.
- Anonym. “Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Last modified 2016. Accessed December 22, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/indikator>.
- . “Logo Baru Sebagai Cerminan Visi Baru NU Online.” Last modified 2019. Accessed December 25, 2022. <https://www.nu.or.id/risalah-redaksi/logo-baru-sebagai-cerminan-visi-baru-nu-online-61SbC>.
- . “NU Online Nahdlatul Ulama: NU.or.Id at StatsCrop.” *StatsCrop*. Last modified 2023. Accessed January 14, 2023. <https://www.statscrop.com/www/nu.or.id>.
- . “Surah Al-Anfāl - الانفال سُورَة | Qur’an Kemenag.” *Kementrian Agama*. Last modified 2023. Accessed January 14, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/surah/8>.
- . “Surah At-Taubah - التوبة سُورَة | Qur’an Kemenag.” *Kementrian Agama*. Last modified 2023. Accessed January 9, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/surah/9/103>.
- Apriani, Harahap, Anita Dwiana Nasution, and Fikri Ismail. “Efektivitas Media Online Bagi Pendidikan Di Era Covid-19.” *An Nadwah XXVI*, no. 2 (2020): 94–105.

- Arifin, G. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. 1st ed. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=Qi1IDwAAQBAJ>.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. 6th ed. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- CERN. "The Birth of the Web | CERN." Last modified 1989. Accessed December 26, 2022. <https://home.web.cern.ch/science/computing/birth-web>.
- Chin, Wynne, and G Marcoulides. "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling." *Modern Methods for Business Research* 8 (January 1, 1998): 336.
- Dr. Qodariah Barkah, M H I, S.E.M.M.M.B.A.A.C.A. Dr. Peny Cahaya Azwari, M H I Saprida, and M H I Zuul Fitriani Umari. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=I7XyDwAAQBAJ>.
- GW. *Connecting the Dots: Discover the Trends That'll Dominate 2023*. *Connecting the Dots*. London, 2022. https://www.gwi.com/hubfs/CTD_2023/CTD_2023_Global.pdf.
- H, Hans Karunia, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 SE-Articles (January 31, 2021). <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/187>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Huda, Sokhi. "Analisis Teks Media (Edisi Revisi I)" (2018): 103.

<https://zenodo.org/record/4458096#.YAskL9gzblV>.

———. *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*. Edited by Khoirul Umam. *IMTIYAZ*. 1st ed. Vol. 1. Surabaya: IMTIYAZ, 2015.

Humaizi, M A. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press, 2018.
<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/70743>.

Indriyani, Mesi. “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng.” *Komunika* 8, no. 1 (2021): 12–18.

Islam, Jamid Ul, Shadma Shahid, Aaleya Rasool, Zillur Rahman, Imran Khan, and Raouf Ahmad Rather. “Impact of Website Attributes on Customer Engagement in Banking: A Solicitation of Stimulus-Organism-Response Theory.” *International Journal of Bank Marketing* 38, no. 6 (2020): 1279–1303.

Karman. “Riset Penggunaan Media Dan Perkembangannya Kini - Researches on Media Uses And Its Development.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 17, no. 1 (2013): 103–121.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/170106>.

kemenag. “Surah Al-’Alaq - العلق سُورَة | Qur’an Kemenag.” *Kementrian Agama*. Last modified 2022. Accessed September 5, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/surah/96>.

Kriyantono, Rachmat. “Efektivitas Website Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 4, no. 1 (2020): 117.

Margianto, J. Heru, and Asep Syaefullah. *Media Online:*

Pembaca, Laba, Dan Etika (Problematika Praktik Jurnalisme Online Di Indonesia). 1st ed. Jakarta Pusat: AJI Indonesia, 2012.

Nassr, Rasheed Mohammad, Murni Mahmud, and Mansur Aliyu. "Content Evaluation of Islamic Websites." *ARPJ Journal of Engineering and Applied Sciences* 10, no. 23 (2015): 17713–17719.

Nazarullah. "Efektivitas Cybermedia Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Modern." *Jurnal Peurawi* Vol. 1, no. 1 (2017): 1–10.

RI, Pusat Humas Kementerian Perdagangan. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Edited by Hariqo Wibawa Satria and Luqman Hakim Arifin. 1st ed. Vol. 1. Jakarta, 2014. <https://www.kemendag.go.id/addon/ebook/219/mobile/html5forpc.html>.

Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 SE- (August 14, 2020): 62–70. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>.

Rizal Amri. "Efektivitas Situs NU Online Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes." *UIN Walisongo*. UIN Walisongo, 2017. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7126/>.

Safrawali. "Belajar Agama Islam Di Era Digital : Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 682–690. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15410>.

Sahal, Hamzah. "19 Tahun NU Online: Mensyukuri Capaian, Mengikhtari Pembaruan." Last modified 2022. Accessed

December 25, 2022. <https://www.nu.or.id/opini/19-tahun-nu-online-mensyukuri-capaian-mengikhtiari-pembaruan-URkNT>.

saprida. *Fiqh Zakat Shodaqoh Dan Wakaf*. Edisi Revi. Palembang: NoerFikri Offset, 2015.

Sarwono, J. *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*. Edited by Bonita. 1st ed. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011. <https://books.google.co.id/books?id=ntlMDwAAQBAJ>.

SD Oetomo, Budi. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2002. Accessed August 4, 2022. http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3175&keywords=.

Sefriyono. “Jihad Digital: Pemingkaiian Narasi Kontra Radikalisasi NU Online Di Dunia Maya.” *Fikrah:Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 8 (2020): 42. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/fikrah/article/view/7214>.

Social, we are. “THE GLOBAL STATE OF DIGITAL IN OCTOBER 2022 - We Are Social UK.” Last modified 2022. Accessed November 30, 2022. <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/10/the-global-state-of-digital-in-october-2022/>.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: ALFABETA, 2013.

Usman, Fadly. “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah.” *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* 1, no. 1 (2016): 1–8.

Widiyaningsih, Anita. “Pengaruh Efektifitas Website Traveloka

Terhadap Kepuasan Kebutuhan Informasi Harga Promosi Tiket Pesawat” (2015): 19–20. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/378/1/KOM> - SKRIPSI ANITA WIDIYANINGSIH.pdf.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Edited by -. 4th ed. Jakarta: KENCANA, 2017.

Zaini, Ahmad, and Dwy Rahmawati. “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2021): 162.

“Ada 204,7 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Awal 2022 | Databoks.” Accessed May 25, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>.

“Kementerian Komunikasi Dan Informatika.” Accessed May 25, 2022. https://kominfo.go.id/content/detail/39488/siaran-pers-no-15hmkominfo012022-tentang-budaya-digital-membaik-indeks-literasi-digital-indonesia-meningkat/0/siaran_pers.

“Masyarakat Pakai Internet Untuk Media Sosial Dan Pesan Singkat | Databoks.” Accessed May 25, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/27/masyarakat-pakai-internet-untuk-media-sosial-dan-pesan-singkat>.

“Survei Indikator: Masyarakat Lebih Sering Mengakses Internet Ketimbang TV | Databoks.” Accessed May 25, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/22/survei-indikator-masyarakat-lebih-sering-mengakses-internet-ketimbang-tv>.